

**FAKTOR PENENTU PERILAKU KEPATUHAN ZAKAT: TINJAUAN
LITERATUR SISTEMATIS**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang
Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)*

Pada Program Manajemen Bisnis Syariah



Disusun Oleh:

TARI SEPSA LESMARA

NIM. 2116030087

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG**

1446 H / 2025 M

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “**Faktor Penentu Perilaku Kepatuhan Zakat: Tinjauan Literatur Sistematis**”, disusun oleh Tari Sepsa Lesmara, NIM 2116030087, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Imam Bonjol Padang. Potensi pengumpulan zakat dunia sangat besar sementara penyerapan dana zakat masih relatif kecil. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat dimasyarakat dan hubungan antar faktor yang ditemukan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Penelitian ini menganalisis artikel-artikel yang dipublikasikan pada rentang tahun 2015 sampai 2024, menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis*) untuk seleksi dan analisis data. Yang melalui beberapa tahap Identification, Screening, Eligibilit, dan Included. Hasil penelitian menunjukkan faktor penentu perilaku kepatuhan zakat adalah sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, penalaran moral, pengetahuan, religiusitas, kepercayaan terhadap lembaga, dan niat. Menariknya sebagian besar penelitian hanya menguji faktor-faktor yang memengaruhi niat berzakat tanpa menganalisis bagaimana niat tersebut berdampak pada perilaku kepatuhan zakat, dan peran niat sebagai variabel mediasi juga jarang dikaji. Selain itu, penelitian tentang pengaruh penalaran moral serta moderasi kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam membentuk kepatuhan muzaki masih sangat terbatas. Sehingga Lembaga Pengelola Zakat (OPZ) perlu meningkatkan transparansi, memanfaatkan platform digital, dan mengadakan edukasi religius untuk memperkuat kesadaran masyarakat dalam berzakat. Untuk mendukung hal ini, pemerintah perlu menyusun kebijakan yang memberikan insentif pajak serta mengembangkan sistem digitalisasi zakat nasional guna meningkatkan efisiensi pengumpulan dan penyalurannya. Di sisi lain, masyarakat dapat diperkuat kepercayaannya melalui kampanye informasi publik yang menunjukkan manfaat sosial zakat dalam mengentaskan kemiskinan dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Kata Kunci: Faktor Penentu, Perilaku Kepatuhan Zakat, *Systematic Literature Review*, *Theory of planned Behavior* (TPB)

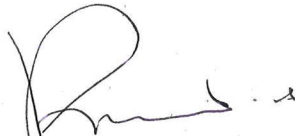
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul “**Faktor Penentu Perilaku Kepatuhan Zakat: Tinjauan Literatur Sistematis**” yang disusun oleh Tari Sepsa Lesmara, NIM 2116030087 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk munaqasah.

Demikian persetujuan pembimbing ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Padang, 04 Februari 2025

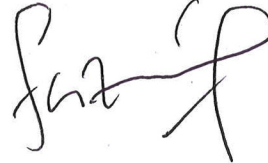
Dosen Pembimbing I



Dr. Roni Andespa, S.E., M.M

NIP. 198311112015031001

Dosen Pembimbing II



Faznil Husna S. Rasyad, MBA

NIP. 198711052019032011

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASAH

Skripsi dengan judul: “Faktor Penentu Perilaku Kepatuhan Zakat: Tinjauan Literatur Sistematis” yang disusun oleh Tari Sepsa Lesmara, NIM 2116030087, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang, pada Senin, 17 Februari 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata (S1) pada Prodi Manajemen Bisnis Syariah.

Padang, 17 Februari 2025

Ketua

Menyetujui, Penguji

Sekretaris


Dr. Alfi Syukri Rama, S.E., M.M., CCMs., CPSp
NIP. 197509292000031005


Sri Ramadhan, S.HI, M.SI
NIP. 198504242015032006

Anggota

Penguji I

Penguji II

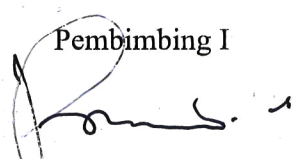

Dr. Alfi Syukri Rama, S.E., M.M., CCMs., CPSp
NIP. 197509292000031005

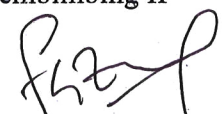

Sri Ramadhan, S.HI, M.SI
NIP. 198504242015032006

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Roni Andespa, S.E., M.M
NIP. 198311112015031001


Faznil Husna S. Rasyad, MBA
NIP. 198711052019032011

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Imam Bonjol Padang




H. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197112011996031002

PENYATAAN KEORISINILITASAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Faktor Penentu Perilaku Kepatuhan Zakat: Tinjauan Literatur Sistematis”, adalah benar hasil karya saya, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau karya yang telah dipublikasikan dan atau pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di UIN Imam Jonjol Padang ataupun diperguruan tinggi lainnya, kecuali dengan bagian yang bersumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tidak orisinal, maka saya bersedia untuk dibatalkan keabsahan skripsi dan gelar kesarjanaan saya

Padang, 18 Februari 2025

Yang menyatakan



Tari Sepsa Lesmara

NIM. 2116030087

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan segala puji syukur bagi Allah SWT. Yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “FAKTOR PENENTU PERILAKU KEPATUHAN ZAKAT: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS”. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Berkat kemudahan dan izin dari Allah dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dan tak terhingga penulis sampaikan kepada orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis, Ayah tercinta Dasril Andika Putra (Almarhum) dan Ibu tersayang Lusi Yunita yang telah menjaga, mendidik, merawat, dan membesarkan penulis dari kecil hingga sekarang, serta do'a Ayah dan Ibu yang menyertakan setiap langkah penulis dalam hidup ini, ayah sambung saya Yos Eksa Putra, dan Adik Perempuan Khinayah yang telah mendukung pendidikan kakak. Sesungguhnya dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak memenuhi rintangan, halangan dan kesulitan, namun karena didorong dengan niat yang ikhlas, tekad yang kuat, serta bantuan baik berupa moril, materi, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Martin Kustanti, M.Pd selaku Rektor UIN Imam Bonjol Padang beserta jajaran.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak H. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si.,Ph.D beserta jajaran Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.
3. Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah Bapak Roni Andespa, S.E.,M.M dan Sekretaris Prodi Ibu Faznil Husna S.Rasyad, MBA. Sekaligus juga sebagai pembimbing 1 dan 2 saya, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan dan sumbangan pemikiran serta kritik dan saran sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan bisnis islam UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

5. Kepada Rido Fadliansyah, Wulan Elvisa, Annisa Fitrah, Nurhanifa, Junia Mayang Sari, Wanda Afri Necco, dan Nurwidad Bari'ah, serta teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih atas support dari sahabat dan teman-teman berikan, yang sudah rela meluangkan waktu tenaga dan materi untuk menemani dan membantu penulis saat penelitian.

Akhir kata dan ribuan ucapan terima kasih yang penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis mulai dari perkuliahan sampai mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Semoga amal kebaikan dinilai oleh Allah SWT, Amiin.

Padang, 18 Februari 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tari Sepsa Lesmara', enclosed within a rectangular box.

Tari Sepsa Lesmara

NIM. 2116030087

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQSAH.....	iii
PENYATAAN KEORISINILITASAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penlitian	11
F. Sistematika Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Latar Belakang Teoretis	15
B. Perilaku Kepatuhan Zakat	20
C. Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	29
B. Jenis dan Sumber Data	29
C. Metode <i>Systematic Literature Riview</i>	29
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Teknis Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil	38
1. <i>Identification</i>	39
2. <i>Screening</i>	40
3. <i>Eligibility</i>	42
4. <i>Included</i>	43
5. Faktor Determinan Perilaku Kepatuhan Zakat	48
6. Hubungan Antara Faktor Determinan	50
B. Pembahasan.....	66

C. Implikasi.....	73
1. Implikasi Teoritis	74
2. Implikasi praktis	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan.....	77
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Prisma Flow Diagram.....	36
Gambar 4. 1 Diagram Alur PRISMA MODEL	39

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Klasifikasi Penelitian Hasil Screening Berdasarkan Bentuk Publikasi	42
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Systematic Literature Review.....	44
Tabel 4. 3 Faktor Determinan Perilaku Kepatuhan Zakat	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya zakat merupakan salah satu instrumen keuangan islam yang dapat digunakan sebagai peningkatan keadilan sosio ekonomi dan inklusi keuangan dalam kehidupan umat muslim.¹ Zakat secara teknis merupakan proses retribusi kekayaan dari kelompok kaya yang kemudian didistribusikan kepada kelompok yang membutuhkan, sesuai kategori yang telah ditentukan dalam Al-quran.² Dalam sebuah studi dijelaskan bahwa zakat dapat merangsang pertumbuhan ekonomi negara, karena dana zakat diarahkan untuk meningkatkan konsumsi, investasi, atau pengeluaran, dimana dana tersebut mengacu kepada pertumbuhan ekonomi.³ Sehingga Zakat bukan hanya sebuah kewajiban religious, tetapi juga sebuah instrument keuangan yang dapat menggerakkan roda perekonomian, mengurangi kesenjangan sosial, dan mendorong inklusi keuangan.

Kontribusi tahunan zakat global diperkirakan mencapai US \$ 600 miliar. Sehingga dana ini sangat potensial dalam membantu pencapaian Sustainable

¹ Nurudeen Abubakar Zauro, Ram Al Jaffri Saad, and Norfaiezah Sawandi, "Enhancing Socio-Economic Justice and Financial Inclusion in Nigeria," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 3 (January 1, 2020): 555–572, <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2016-0134>.

² Nur Rizqi Febriandika, Dilla Gading Kusuma, and Yayuli, "Zakat Compliance Behavior in Formal Zakat Institutions: An Integration Model of Religiosity, Trust, Credibility, and Accountability," *International Journal of Advanced and Applied Sciences* 10, no. 6 (2023): 187–194, <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.06.022>.

³ Khoutem Ben Jedidia and Khouloud Guerbouj, "Effects of Zakat on the Economic Growth in Selected Islamic Countries: Empirical Evidence," *International Journal of Development Issues* 20, no. 1 (January 1, 2021): 126–142, <https://doi.org/10.1108/IJDI-05-2020-0100>.

Development Goals (SDGs) dunia.⁴ SDGs memiliki 17 tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.⁵ Pengalokasian zakat ini sejalan dengan tujuan tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, tanpa kesenjangan, dan kemitraan untuk mencapai tujuan.⁶ Jika perkiraan dana zakat potensial tersebut tercapai tentu akan menyelesaikan semua permasalahan dunia.

Pada umumnya, di negara Muslim yang maju dan berkembang, ada dua model pengelolaan zakat yang digunakan, yaitu zakat yang dikelola oleh lembaga pemerintah dan zakat yang dikelola oleh lembaga non-pemerintah. Pengelolaan zakat oleh lembaga pemerintah ini sama seperti pemungutan pajak di negara-negara sekuler, yaitu dengan memotong langsung dari harta yang dimiliki masyarakatnya. Kebijakan pemungutan dan penyaluran zakat diatur

⁴ UNICEF Indonesia, "UNICEF and Islamic Development Bank Launch First Global Muslim Philanthropic Fund for Children," UNICEF Indonesia, last modified 2019, accessed October 18, 2024, <https://www.unicef.org/indonesia/id/siaran-pers/unicef-dan-bank-pembangunan-islam-meluncurkan-dana-filantropi-muslim-global-pertama>.

⁵ SDGs Indonesia, "HOME - SDGs Indonesia," SDGs Indonesia, accessed October 18, 2024, <https://sdgs.bappenas.go.id/>.

⁶ UNDP, "UNDP and World Zakat Forum Launch New Partnership to Unlock Zakat for the SDGs | United Nations Development Programme," UNDP, last modified 2019, accessed October 18, 2024, <https://www.undp.org/press-releases/undp-and-world-zakat-forum-launch-new-partnership-unlock-zakat-sdgs>.

oleh negara atas dasar kebutuhan masyarakatnya. Dalam model ini, pemerintah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa zakat yang terkumpul digunakan secara efektif untuk membantu mereka yang membutuhkan, seperti fakir miskin, anak yatim, dan program-program sosial lainnya.⁷

Sementara itu, model kedua tidak melibatkan peran negara dalam pengumpulan zakat, sehingga zakat diserahkan secara sukarela oleh masyarakat. Dalam sistem ini, individu atau kelompok dapat memilih lembaga non-pemerintah yang mereka percayai untuk menyalurkan zakat mereka. Hal ini memberikan fleksibilitas kepada masyarakat untuk menentukan tujuan dan penerima zakat sesuai dengan preferensi mereka. Meskipun demikian, tantangan dalam model ini adalah memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat oleh lembaga non-pemerintah, sehingga dana zakat benar-benar sampai kepada yang berhak. Kedua model ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan sering kali negara-negara Muslim mengadopsi kombinasi dari kedua pendekatan tersebut untuk mencapai pengelolaan zakat yang lebih efektif.⁸

Pada negara-negara yang mewajibkan zakat seperti Arab Saudi, Malaysia, dan Brunei Darussalam, pemerintah memainkan peran sentral dalam pengumpulan dan distribusi zakat, diatur oleh undang-undang. Di Arab Saudi, zakat dipungut oleh Maslahat Az-Zakat wa Ad-Dakhl dan disalurkan oleh

⁷ Amiruddin Kuba, "Model- Model Pengelolaan Zakat Di Dunia Muslim," *AHKAM* 3, no. 1 (2015): 139–166.

⁸ Ibid.

Departemen Sosial.⁹ Di Malaysia, pengelolaan zakat dilakukan oleh Majlis Agama Islam tiap negara bagian melalui lembaga-lembaga seperti Pusat Pungutan Zakat (PPZ), dengan model privatisasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, serta pengawasan dari pemerintah pusat. Zakat di Malaysia juga dapat diklaim sebagai pengurang pajak, yang mendorong partisipasi masyarakat dan perusahaan.¹⁰ Sementara di Brunei, Majelis Ugama Islam Brunei Darussalam (MUIB) bertanggung jawab penuh atas pengelolaan zakat, yang digunakan untuk berbagai kebutuhan sosial dan didistribusikan kepada enam kategori mustahik, dengan pengawasan dan manajemen langsung oleh negara.¹¹

Di negara-negara yang tidak mewajibkan zakat seperti Mesir, Turki, dan Indonesia, zakat bersifat sukarela dan pengelolaannya dilakukan oleh individu atau lembaga swasta. Di Mesir, pengelolaan zakat melibatkan empat kelompok besar, termasuk organisasi sukarelawan, lembaga wakaf, Bank Islam Mesir Faisal, dan Nasir Social Bank.¹² Di Turki, zakat dikelola oleh yayasan amal seperti Turkish Kizilay dan Turkiye Diyanet Foundation, tanpa koordinasi nasional, sehingga sulit menghitung potensi zakat.¹³ Di Indonesia, zakat dikelola oleh pemerintah melalui Baznas dan lembaga swasta seperti LAZ, yang

⁹ Djafar et al., "Zakat Management in Countries That Require Zakat and Countries That Do Not Require Zakat," *Formosa Journal of Sustainable Research* 2, no. 2 (2023): 311–324, <https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i2.3076>.

¹⁰ Adrianna Syariefur Rakhmat and Irfan Syaumi Beik, "Management of Zakat and Waqf in Malaysia and Turkey: Comparative Studies," *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research* 6, no. 1 (2022): 48–58, <https://doi.org/10.30631/iltizam.v6i1.1077>.

¹¹ Djafar et al., "Zakat Management in Countries That Require Zakat and Countries That Do Not Require Zakat."

¹² Octavia Setyani et al., "Manajemen Ziswaf Dunia," *Jurnal Manajemen Dakwah* 8, no. 1 (2021): 1–32, <https://doi.org/10.15408/jmd.v8i1.19928>.

¹³ Rakhmat and Beik, "Management of Zakat and Waqf in Malaysia and Turkey: Comparative Studies."

diawasi oleh Kementerian Agama. Masyarakat bebas memilih lembaga penyalur zakat, yang bisa digunakan untuk kebutuhan konsumtif atau usaha produktif.¹⁴

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat baik faktor yang berasal dari muzaki itu sendiri maupun dari lembaga pengelola zakatnya. Para sarjana telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi zakat dengan menggunakan beberapa teori yang di sesuaikan dengan keadaan penelitiannya masing-masing. Teori yang sudah ada seperti *Theory of Reasoned Action* (TRA) yaitu ada 2 konstruk yang menentukan niat yaitu *attitude* dan *subjective norms*. Namun para ahli teori mengakui pasti konstruk itu relative dan berbeda di setiap individu.¹⁵ Kemudian Muncul *Theory of Planned Behavior* (TPB) yaitu dengan penambahan *perceived behavioural control* (PBC). Para peneliti masih menemukan kesenjangan antara niat dan Tindakan yang terutama disebabkan oleh individu yang menyatakan harapan positif untuk berlatih namun tidak bertindak.¹⁶ Hal Tersebut memunculkan kembali teori baru yaitu *Extended Theory of Planned Behavior* (ETPB) yaitu teori memprediksi kinerja perilaku yang dimediasi melalui niat. Faktor-faktor tersebut adalah *attitude* (ATT), *perceived behavioural control* (PBC), *injunctive norm* (IN), *descriptive norm* (DN), *moral norm* (MN), dan *past behaviour*

¹⁴ Ascarya and Diana Yumanita, *Analisis Rendahnya Pengumpulan Zakat Di Indonesia Dan Alternatif Solusinya*, Bank Sentral Indonesia, vol. 9, 2018.

¹⁵ Abubakar U. Farouk, Kamil Md Idris, and Ram Al Jaffri Bin Saad, "Moderating Role of Religiosity on Zakat Compliance Behavior in Nigeria," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 11, no. 3 (2018): 357–373, <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0122>.

¹⁶ Aziz Ur Rehman, Ejaz Aslam, and Anam Iqbal, "Factors Influencing the Intention to Give Zakāt on Employment Income: Evidence from the Kingdom of Saudi Arabia," *Islamic Economic Studies* 29, no. 1 (2021): 33–49, <https://doi.org/10.1108/IES-05-2020-0017>.

(PB).¹⁷ Namun peneliti lain berpendapat bahwa *Theory of Planned Behavior* kurang mengungkap dimensi dan definisi perilaku kepatuhan zakat dalam konteks kontribusi zakat. Sehingga perlu adanya kajian apakah teori tersebut dapat diterapkan dalam konteks zakat tersebut dengan menggunakan model *Islamic Intellectual Capital*.¹⁸

Selain itu para peneliti mencoba meneliti faktor lain yaitu dari segi lembaga pengelola zakat dan penegakan hukum. Beberapa peneliti memakai *The organisational legitimacy theory* yaitu Penerimaan masyarakat terhadap peran lembaga zakat dalam bentuk kepatuhan dalam berzakat.¹⁹ Para peneliti juga meneliti tentang bagaimana undang-undang khusus tentang zakat mempengaruhi kepatuhan zakat.²⁰ Kemudian dari ethical perspective yaitu bagaimana *political instability*, *trust* dan *knowledge* dapat mempengaruhi zakat.²¹ Peneliti lain juga menggunakan model pemahaman perilaku kepatuhan

¹⁷ Abdullah Campong Andam and Ahmad Zamri Osman, "Determinants of Intention to Give Zakat on Employment Income: Experience from Marawi City, Philippines," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 10, no. 4 (2019): 528–545, <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2016-0097>.

¹⁸ Yusri Hazrol Yusoff and Muhamad Khalil Omar, "Islamic Intellectual Capital: Zakat Compliance Among Zakat Payers in Terengganu, Malaysia," *Res Militaris* 12, no. 3 (2022): 1104–1111, <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85142250569&partnerID=40&md5=f69820d2bc7c4b5a08c49166dd0426a2>.

¹⁹ Abdulsalam Ahmed Sawmar and Mustafa Omar Mohammed, "Enhancing Zakat Compliance through Good Governance: A Conceptual Framework," *ISRA International Journal of Islamic Finance* 13, no. 1 (January 1, 2021): 136–154, <https://doi.org/10.1108/IJIF-10-2018-0116>.

²⁰ Mohd Rahim Khamis and Norliza Che Yahya, "Does Law Enforcement Influence Compliance Behaviour of Business Zakat among SMEs?: An Evidence via Rasch Measurement Model," *Global Journal Al-Thaqafah* 5, no. 1 (2015): 19–32, <https://doi.org/10.7187/GJAT752015.05.01>.

²¹ Mouad Sadallah and Hijattulah Abdul-Jabbar, "Business Zakat Compliance in Algeria: An Ethical Perspective," *International Journal of Ethics and Systems* 38, no. 2 (January 1, 2022): 338–355, <https://doi.org/10.1108/IJOES-04-2021-0085>.

zakat pada lembaga zakat formal, dengan fokus pada variable religiusitas, kepercayaan, kredibilitas, dan akuntabilitas lembaga pengelola zakat.²²

Jika dilihat dari segi sosial-ekonomi seperti religiusitas, penalaran moral, pengaruh teman sebaya, dan keadilan system dapat mempengaruhi keputusan kepatuhan zakat.²³ Pengaruh sosio demografi seperti perbedaan antara masyarakat yang tinggal di desa dan tinggal di kota karena faktor teknologi juga mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat.²⁴ Dari segi demografi pun dapat mempengaruhi zakat seperti gender dan latar belakang Pendidikan formal islam.²⁵ Dari berbagai pendapat tentang faktor – faktor yang mempengaruhi zakat tersebut, masih banyak lagi potensi pengembangan dengan penambahan faktor lainnya.

Sejalan dengan penelitian ini, penelitian di Malaysia oleh Aidanazima Abashah, Irza Hanie Abu Samah, Umami Naiemah Saraih, Intan Maizura Abd. Rasyid, Sayang Nurshahrizleen Ramlan, Wan Nor Syafawati W.Muhammad Radzi tahun 2018 menemukan bahwa hubungan signifikan antara sikap dan perilaku kepatuhan zakat, tidak ada hubungan yang signifikan antara norma subyektif dan perilaku kepatuhan zakat. Celah penelitian ini terletak pada kurangnya eksplorasi mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mungkin

²² Febriandika, Kusuma, and Yayuli, “Zakat Compliance Behavior in Formal Zakat Institutions: An Integration Model of Religiosity, Trust, Credibility, and Accountability.”

²³ Khamis and Yahya, “Does Law Enforcement Influence Compliance Behaviour of Business Zakat among SMEs?: An Evidence via Rasch Measurement Model.”

²⁴ Sunarsih Sunarsih et al., “Motivational Factors to Paying Zakat through Institutions: A Multigroup Analysis of Urban and Suburban Muzakki Based on Digital Payment Scheme,” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* ahead-of-p, no. ahead-of-print (January 2023), <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2022-0333>.

²⁵ Mazni Abdullah and Noor Sharoja Sapiei, “Do Religiosity, Gender and Educational Background Influence Zakat Compliance? The Case of Malaysia,” *International Journal of Social Economics* 45, no. 8 (January 1, 2018): 1250–1264, <https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2017-0091>.

memoderasi hubungan norma subyektif dan kepatuhan zakat, serta belum adanya strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan penegakan hukum di kalangan pembayar zakat.²⁶

Pada penelitian yang dilakukan oleh Aziz Ur Rehman, Ejaz Aslam, Anam Iqbal tahun 2020 bahwa hasil penelitian di Arab Saudi ini telah mengidentifikasi pengaruh signifikan dari norma akhlak, norma perintah, norma deskriptif, dan perilaku masa lalu terhadap niat membayar zakat, serta pengaruh negatif dan lemah dari kontrol perilaku dan sikap yang dirasakan, masih terdapat beberapa celah dalam penelitian yang perlu diperhatikan. Penelitian ini belum secara mendalam menjelaskan mekanisme yang mendasari hubungan antara variabel-variabel tersebut, khususnya bagaimana perbedaan dalam konteks sosial, budaya, dan ekonomi individu mempengaruhi niat berzakat.²⁷

Pada penelitian oleh Azhar Alamab, Ririn Tri Ratna Sarib, Muhamad Nafik Hadi Ryandonob, Ari Prasetyob, Isania Wiaam Murti Santosaa, Faiz Adib Bafanaa tahun 2023 di temukan bahwa penelitian ini berhasil mengidentifikasi tiga segmen utama dalam studi zakat di Malaysia di temukan bahwa distribusi, manajemen kelembagaan, dan pengumpulan, masih ada kekurangan dalam mengeksplorasi bagaimana integrasi antara segmen-segmen ini dapat lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem zakat secara menyeluruh,

²⁶ Aidanazima Abashah et al., "The Impact of Attitude and Subjective Norms towards Zakat Compliance Behavior in Malaysia," *International Journal of Engineering and Technology(UAE)* 7, no. 3 (2018): 171–174, <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.21.17155>.

²⁷ Ur Rehman, Aslam, and Iqbal, "Factors Influencing the Intention to Give Zakāt on Employment Income: Evidence from the Kingdom of Saudi Arabia."

terutama dalam hal optimalisasi teknologi digital untuk pengumpulan dan distribusi zakat.²⁸

Berdasarkan penelitian tentang *zakat compliance behavior* oleh peneliti sebelumnya ditemukan banyak perbedaan pendapat dan setiap penelitian memiliki kelebihan serta kekurangan. Dalam hal ini peneliti akan mengisi celah tersebut yaitu merangkum dan mengevaluasi penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan menggali lebih dalam tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat, serta menjelaskan hubungan masing-masing faktor untuk pengembangan teori dan penelitian di masa yang akan datang berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan adanya pengembangan ilmu dapat menyelesaikan permasalahan – permasalahan dalam pengelolaan zakat saat ini. Seperti permasalahan tingkat keimanan dalam menjalankan ibadah zakat, altruisme, kepuasan diri muzaki, serta efektivitas dan kredibilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali faktor-faktor lain, seperti pemahaman tentang manfaat sosial zakat, kepercayaan terhadap transparansi pengelolaan zakat, serta dukungan regulasi dan kebijakan pemerintah yang berpotensi memengaruhi kepatuhan berzakat. Dengan memahami berbagai faktor ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menyusun strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berzakat. Pada akhirnya, penelitian

²⁸ Azhar Alam et al., “Systematic Literature Review on Malaysia Zakat Studies (2011-2023),” *Multidisciplinary Reviews* 6, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.31893/multirev.2023044%0ASystematic>.

ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi pengumpulan dan penyaluran zakat di masa depan, sehingga dampaknya dapat dirasakan lebih luas oleh penerima serta memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian dan kesejahteraan sosial.

Maka dari itu penting bagi peneliti untuk meneliti sudah sejauh mana perkembangan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan berzakat serta menganalisis apa saja temuannya dan apa yang perlu di kembangkan selanjutnya. Dengan beberapa penelitian terdahulu bisa menjadi panduan dan dukungan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja faktor determinan yang memengaruhi perilaku kepatuhan zakat di masyarakat?
2. Bagaimana hubungan antara faktor determinan yang mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat?

C. Batasan Masalah

Penetapan Batasan masalah ini dilakukan agar penelitian dapat di fokuskan pada aspek – aspek yang paling krusial dan memungkinkan untuk di analisis secara mendalam. Hal ini juga membantu peneliti dalam menghindari cakupan

penelitian yang terlalu luas sehingga analisis dapat dilakukan dengan lebih terarah dan hasil yang didapatkan lebih tepat guna serta relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Dimana penelitian ini terbatas pada faktor-faktor penentu perilaku kepatuhan zakat berdasarkan literatur ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2015 sampai 2024. Artikel tersebut mengkaji faktor-faktor internal seorang muzaki yang mempengaruhi kepatuhan zakat. Faktor internal tersebut dapat dipengaruhi aspek sosial, ekonomi, demografi, religiusitas, dan psikologis.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui faktor determinan yang memengaruhi perilaku kepatuhan zakat di masyarakat.
2. Untuk mengetahui hubungan antara faktor determinan yang memengaruhi perilaku kepatuhan zakat

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang “Faktor Penentu Perilaku Kepatuhan Zakat: Tinjauan Literatur Sistematis” merupakan analisis penelitian terdahulu untuk mencari tahu apa yang dapat dikembangkan selanjutnya dalam cakupan perilaku kepatuhan zakat. Setiap penelitian tentu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penulis.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pengetahuan tentang faktor-faktor yang menentukan perilaku kepatuhan zakat.
- b. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, Sehingga ada keterbaruan dari penelitian berikutnya.
- c. Menyumbang kontribusi ilmiah bagi pengembangan literatur dan penelitian tentang perilaku kepatuhan zakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan tentang faktor – faktor penentu perilaku kepatuhan zakat dan pengembangan yang perlu dilakukan selanjutnya.

b. Bagi Universitas

Hasil Penelitian ini berkontribusi memperkaya wawasan dalam manajemen zakat dan studi keagamaan, yang dapat menjadi referensi akademik dan materi ajar. Selain itu, hasilnya dapat meningkatkan profil universitas melalui publikasi, serta memperkuat kemampuan penelitian dosen dan mahasiswa. Penelitian ini juga membuka peluang kerja sama dengan lembaga zakat, memperluas peran universitas dalam mengatasi isu-isu sosial di masyarakat.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam membuat arah kebijakan dalam pengelolaan zakat. Dengan adanya

kebijakan yang tepat diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan zakat yang ada. Sehingga penyerapan zakat dan distribusi zakat dapat dimaksimalkan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman penelitian selanjutnya dalam menimbulkan ide atau gagasan untuk mengisi kekosongan dalam penelitian perilaku kepatuhan zakat yang ditemukan dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penelitian

Agar proposal skripsi ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai penelitian ini, peneliti menyusun penulisan secara sistematis yang terdiri dari tiga bab. Setiap bab dirancang untuk menjelaskan secara detail tahapan penelitian ini, sehingga pembaca dapat memahami alur penelitian ini dengan baik. Adapun sistematika penelitian ini sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengenalan awal penelitian yang berisi penjelasan latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, dan tujuan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan penjelasan teori – teori yang relevan, penelitian terdahulu, kerangka berfikir guna menguatkan penelitian ini, seperti latar belakang teoritis, perilaku kepatuhan zakat, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, metode *systematic literature rview*, metode pengumpulan data dan teknis anlisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data dan pembahasan yang mencakup penjelasan menyeluruh terkait analisis data yang telah dilakukan. Data yang diperoleh dikumpulkan, ditelah, dan dibahas secara mendalam, diikuti dengan analisis terhadap variabel-variabel yang memberikan pengaruh. Serta menjelaskan implikasi penelitian yang telah dilakukan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Latar Belakang Teoretis

Pada penelitian ini, *Theory of planned Behavior* (TPB) akan menjadi dasar utamanya didukung oleh *Religiosity Theory*, *Social Cognitive Theory*, *Ethical Theory*, dan *Socio-economic Theory of Regulatory Compliance*. Menurut Theory of planned Behavior yang mempengaruhi kepatuhan zakat yaitu attitude (ATT), Subjective norms (SN), dan perceived behavioural control (PBC). TPB menyatakan bahwa Keputusan perilaku tidak dilakukan secara spontan, tetapi merupakan hasil dari proses berencana, dimana secara tidak langsung dipengaruhi oleh sikap, norma, dan kontrol yang dirasakan terhadap perilaku.²⁹ sikap merupakan dorongan psikologis seseorang yang didasari oleh keyakinan untuk melakukan sesuatu. Norma subjektif merupakan dorongan sosial yang mendukung seperti keluarga dan teman yang menimbulkan persepsi baik atau buruk untuk melakukan sesuatu. Kontrol perilaku yang dirasakan merupakan kemudahan atau kesulitan yang dirasakan seseorang untuk mewujudkan niat dan perilaku tertentu.³⁰ TPB pada dasarnya terbuka untuk penambahan variable lain. Sehingga untuk beberapa penelitian seringkali menambahkan variable lain untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan zakat tersebut.³¹

²⁹ Hafssa Yerro, Amina Achmaoui, and Oumaima Bezoui, "The Determinants of Institutionalization of Zakāt: The Case of Morocco," *Islamic Economic Studies* 31, no. 1/2 (2023): 22–42, <https://doi.org/10.1108/IES-01-2023-0003>.

³⁰ Izlawanie Muhammad and Nur Shahira Mohamad Nor, "The Empirical Evidence on Taxpayers' Intention to Claim Zakat Payment as a Tax Rebate," *International Journal of Business and Society* 22, no. 2 (2021): 637–652, <https://doi.org/10.33736/ijbs.3748.2021>.

³¹ Yerro, Achmaoui, and Bezoui, "The Determinants of Institutionalization of Zakāt: The Case of Morocco."

Karena TPB merupakan teori yang mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi kepatuhan secara umum. Sehingga dalam konteks zakat akan ada kaitannya kebijakan dan kewajiban islam. Sehingga TPB dalam konteks zakat juga dapat diartikan sebagai sikap terhadap kepatuhan zakat, norma sosial seseorang terhadap kepatuhan berzakat, kontrol perilaku yang dirasakan terhadap kepatuhan berzakat serta persepsi terhadap kewajiban berzakat dimana persepsi ini timbul dari keyakinan terhadap ajaran agamanya.³² Sehingga dalam konteks perilaku kepatuhan zakat teori ini mampu mendeskripsikan mengapa seseorang memilih atau tidak memilih melakukan zakat.

Religiosity Theory menyoroti pengaruh komitmen dan keyakinan keagamaan seseorang terhadap perilaku mereka, di mana tingkat religiositas yang lebih tinggi sering kali mendorong kepatuhan yang lebih besar terhadap kewajiban agama, seperti membayar zakat.³³ Teori ini menjelaskan bagaimana nilai-nilai keagamaan mempengaruhi perilaku kepatuhan melalui internalisasi norma dan nilai yang memperkuat tindakan keagamaan seperti zakat sebagai tanggung jawab pribadi.³⁴ Selain itu, religiositas sering dianggap sebagai faktor motivasi yang mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan identitas religius mereka, yang kemudian membentuk keputusan dan tindakan mereka untuk mematuhi perintah agama.³⁵ Dengan demikian, teori religiositas

³² Yusoff and Omar, "Islamic Intellectual Capital: Zakat Compliance Among Zakat Payers in Terengganu, Malaysia."

³³ Farouk, Md Idris, and Saad, "Moderating Role of Religiosity on Zakat Compliance Behavior in Nigeria."

³⁴ Febriandika, Kusuma, and Yayuli, "Zakat Compliance Behavior in Formal Zakat Institutions: An Integration Model of Religiosity, Trust, Credibility, and Accountability."

³⁵ Siti Salwa Binti Sheikh Mokhtara, Anuar Shah Bin Bali Mahomeda, and Haslinda Hashima, "The Factors Associated with Zakat Compliance Behaviour among Employees," *International Journal of Economics and Management* 12, no. Special Issue 2 (2018): 687–696.

menunjukkan bahwa keyakinan agama yang kuat dapat mendorong kepatuhan individu terhadap kewajiban zakat sebagai bagian dari tanggung jawab moral dan sosial mereka.³⁶

Social Cognitive Theory yang diperkenalkan oleh Albert Bandura berperan dalam memahami kepatuhan berzakat melalui pendekatan interaksi antara individu, perilaku, dan lingkungan. Dalam konteks zakat, perilaku individu untuk berzakat dapat dipengaruhi oleh persepsi pribadi mereka tentang kewajiban zakat, lingkungan sosial yang mendukung atau menghalangi kepatuhan zakat, serta pengalaman masa lalu mereka dalam melaksanakan kewajiban tersebut. SCT juga menekankan pentingnya pembelajaran melalui observasi (*vicarious learning*), di mana individu dapat terinspirasi untuk berzakat setelah melihat contoh atau teladan dari orang lain di lingkungannya.³⁷ Hal ini menunjukkan bahwa selain faktor internal, seperti keyakinan atau persepsi individu terhadap kewajiban zakat, faktor eksternal seperti norma sosial dan pengaruh dari tokoh masyarakat atau keluarga juga berperan penting dalam mendorong atau menghambat perilaku zakat. Dengan demikian, *Social Cognitive Theory* memberikan kerangka untuk memahami bagaimana perilaku kepatuhan zakat terbentuk dan berkembang melalui interaksi yang dinamis antara individu, lingkungannya, dan perilaku yang dipelajari dari orang-orang di sekitarnya.

³⁶ Abdullah and Sapiei, "Do Religiosity, Gender and Educational Background Influence Zakat Compliance? The Case of Malaysia."

³⁷ Aselawati Che Ab Adziz and Awan Ismail, "Usage Patterns of Digital Teaching and Learning Platforms Among Pondok Institutions in Kedah," *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 39, no. 2 (2023): 248–268, <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2023-3902-14> 260.

Ethical Theory merupakan suatu pemahaman yang mengacu pada prinsip *Zakat Core Principles* yang terinspirasi dari *inti Basel Core Principles*. Teori ini menjelaskan bahwa bagaimana pengetahuan zakat seseorang terhadap tentang aturan zakat. Selain itu kepercayaan, apakah badan pengelola zakat telah melakukan pengelolaan terhadap zakat sesuai dengan *Zakat Core Principles*. Pendekatan etik ini mampu menjelaskan tentang bagaimana munculnya kepatuhan zakat.³⁸ *Zakat Core Principles* merupakan prinsip-prinsip pengelolaan zakat yang terstandar yang di bentuk oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Islamic Research and Training Institute-Islamic Development Bank (IRTI-IsDB) dan delapan negara lainnya yaitu Pakistan, Malaysia, Arab Saudi, Turki, Bosnia, Afrika Selatan, Sudan, dan Singapura yang tergabung dalam International Working Group (IWG) pada tahun 2016.³⁹ Pendekatan etika ini menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat dapat meningkat. Dengan penerapan *Zakat Core Principles* yang jelas dan terukur, masyarakat akan lebih yakin bahwa dana zakat yang mereka keluarkan dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan kepatuhan zakat, karena individu merasa yakin bahwa kontribusi mereka memiliki dampak yang positif dan dikelola secara bertanggung jawab.

³⁸ Sadallah and Abdul-Jabbar, "Business Zakat Compliance in Algeria: An Ethical Perspective."

³⁹ Puskas BAZNAS & Bank Indonesia, Indeks Implementasi Zakat Core Principle Organisasi Pengelola Zakat (Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS), 2020), www.baznas.go.id;

Socio-economic Theory of Regulatory Compliance menjelaskan kepatuhan itu di pengaruhi oleh bahwa kepatuhan terhadap regulasi tidak hanya ditentukan oleh ancaman hukuman atau sanksi (*model deterrence tradisional*), tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi intrinsik seperti kewajiban moral dan pengaruh sosial. Teori ini mengintegrasikan aspek-aspek ekonomi, psikologi, dan sosiologi untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai mengapa individu memilih untuk mematuhi atau melanggar aturan.⁴⁰ Dalam konteks zakat, kepatuhan dipengaruhi oleh persepsi individu tentang keadilan sistem zakat, moralitas zakat, serta tekanan dari rekan-rekan atau masyarakat di sekitarnya. Selain itu, meskipun penegakan hukum penting, penelitian menunjukkan bahwa moralitas zakat dan pengaruh sosial memainkan peran yang lebih signifikan dalam membentuk perilaku kepatuhan.⁴¹ Hal ini menggarisbawahi bahwa keputusan untuk mematuhi kewajiban zakat tidak semata-mata didorong oleh ketakutan akan sanksi, tetapi lebih banyak ditentukan oleh keyakinan individu terhadap legitimasi dan keadilan sistem zakat, serta dorongan dari lingkungan sosial mereka. Dengan demikian, teori ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih komprehensif, yang mencakup pendekatan moral dan sosial, dapat lebih efektif dalam meningkatkan tingkat kepatuhan zakat dibandingkan sekadar penegakan hukum yang ketat

⁴⁰ Jon G. Sutinen and K. Kuperan, "A Socio-Economic Theory of Regulatory Compliance," *International Journal of Social Economics* 26, no. 1-3 (1999): 174-193, <https://doi.org/10.1108/03068299910229569>.

⁴¹ Saeed Awadh Bin-Nashwan et al., "A Socio-Economic Model of Zakah Compliance," *International Journal of Sociology and Social Policy* 40, no. 3-4 (2020): 304-320, <https://doi.org/10.1108/IJSSP-11-2019-0240>.

B. Perilaku Kepatuhan Zakat

Menurut sulaiman. dkk, 2019 Perilaku kepatuhan merujuk pada tindakan seseorang dalam mengikuti atau mematuhi aturan, norma, atau perintah yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, perilaku kepatuhan mencakup bagaimana individu menyesuaikan perilakunya sesuai dengan tuntutan eksternal, baik berupa peraturan hukum, aturan sosial, maupun instruksi yang mengatur perilaku tertentu. Kepatuhan tidak hanya berhubungan dengan ketaatan secara formal, tetapi juga mencakup aspek sikap dan kesadaran individu dalam mengikuti aturan dengan keinginan sendiri atau karena merasa adanya kewajiban moral. Sebagai hasilnya, perilaku kepatuhan dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan, motivasi, serta kepercayaan individu terhadap aturan tersebut, maupun faktor eksternal seperti kualitas layanan, pengawasan, dan interaksi sosial.⁴²

Menurut farah. dkk, 2019 mendefenisikan perilaku kepatuhan dalam prinsip islam yaitu perilaku kepatuhan dalam donasi zakat merujuk pada tindakan seorang Muslim yang secara sadar memenuhi kewajiban agama untuk membayar zakat. Berdasarkan penelitian, perilaku ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pemahaman tentang kewajiban zakat, keyakinan bahwa distribusi zakat dilakukan dengan adil kepada penerima yang berhak (*asnaf*), serta motivasi untuk mendapatkan pahala dari Allah. Kepatuhan ini juga dapat

⁴² Yaty Sulaiman, Maria Abdul Rahman, and Nik Kamariah Nik Mat, "The Conceptual Paper on Factors Influence Compliance Behavior among Business Zakat Payers in Kedah," *IJISSET - International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology* 6, no. 3 (2019): 82–93.

dipengaruhi oleh insentif seperti potongan pajak, pengaruh amil zakat, dan upaya untuk membersihkan harta dan jiwa dari sifat serakah.⁴³

Sedangkan menurut Tsalas. dkk, 2019 Perilaku kepatuhan zakat merujuk pada ketaatan seorang muzakki (pembayar zakat) dalam memenuhi kewajiban membayar zakat sesuai dengan ketentuan syariah. Perilaku ini mencerminkan kesadaran, ketaatan, dan sikap disiplin muzakki yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pemahaman terhadap hukum zakat, keyakinan terhadap institusi pengelola zakat, serta pengaruh lingkungan sosial dan peran tokoh agama. Kepatuhan tersebut bukan hanya sekadar mengikuti aturan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola lembaga zakat yang baik, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik akan meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat, sehingga berdampak pada tingginya tingkat kepatuhan mereka dalam membayar zakat.⁴⁴

Menurut Febriandika. dkk, 2023 Perilaku kepatuhan zakat mengacu pada sejauh mana seorang Muslim mematuhi kewajiban zakat, baik melalui institusi formal maupun non-formal. Beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan ini mencakup religiositas, kepercayaan, kredibilitas, dan akuntabilitas institusi zakat. Penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap institusi zakat

⁴³ J. M.S. Farah, M. H.B.M. Shafiai, and A. G.B. Ismail, "Compliance Behaviour on Zakat Donation: A Qualitative Approach," in *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 572 012040 (Romania: IOP Publishing Ltd, 2019), 1–8.

⁴⁴ N Arofata Tsalas, A Jajang W Mahri, and R Rosida, "Zakat Compliance Behaviour: Good Corporate Governance with Muzakki's Trust Approach (Survey on Muzakki of the National Board of Zakat (BAZNAS) in Garut)," in *2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP) Theme: "Sustainability and Socio Economic Growth"*, (<https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4248>; KnE Social Sciences, 2019), 796–808.

merupakan faktor paling signifikan dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan. Institusi yang dianggap kredibel dan akuntabel akan meningkatkan kepercayaan, sehingga mendorong individu untuk mematuhi pembayaran zakat melalui saluran formal. Sebaliknya, tingkat religiositas cenderung memiliki pengaruh yang lebih lemah.⁴⁵

Sehingga berdasarkan literatur – literatur tersebut dapat disimpulkan perilaku kepatuhan zakat adalah bentuk ketaatan seorang Muslim dalam memenuhi kewajiban membayar zakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Kepatuhan ini tidak hanya didasarkan pada pemenuhan aturan formal, tetapi juga mencakup kesadaran moral, sikap disiplin, dan motivasi intrinsik yang dipengaruhi oleh pemahaman agama, kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat, serta faktor-faktor sosial dan psikologis. Tingkat kepatuhan seorang muzakki sangat dipengaruhi oleh kualitas tata 22esimp lembaga zakat yang baik, sehingga penting bagi institusi zakat untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat guna meningkatkan kepercayaan dan partisipasi muzakki.

Dari beberapa konsep tadi dapat juga disimpulkan bahwa Kepatuhan zakat dapat dikategorikan menjadi dua bentuk utama: secara sukarela dan secara formal melalui lembaga zakat. Kepatuhan zakat secara sukarela merujuk pada tindakan individu yang dengan kesadaran pribadi dan dorongan moral memenuhi kewajiban zakat tanpa adanya paksaan eksternal. Dalam hal ini, faktor-faktor yang mendorong perilaku tersebut termasuk pemahaman agama

⁴⁵ Febriandika, Kusuma, and Yayuli, “Zakat Compliance Behavior in Formal Zakat Institutions: An Integration Model of Religiosity, Trust, Credibility, and Accountability.”

yang mendalam, keyakinan akan pentingnya zakat sebagai salah satu pilar Islam, serta keinginan untuk membersihkan harta dan jiwa. Sementara itu, kepatuhan zakat secara formal mengacu pada tindakan muzakki yang memilih untuk menunaikan zakat melalui lembaga resmi, seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ), yang memiliki otoritas dalam pengelolaan zakat. Keputusan ini biasanya dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap kredibilitas, akuntabilitas, dan tata kelola lembaga tersebut, yang memastikan dana zakat dikelola secara profesional dan disalurkan kepada yang berhak (*asnaf*).

Perilaku kepatuhan zakat sangat penting ditingkatkan untuk meningkatkan penyerapan zakat di kalangan Masyarakat. Seperti yang sudah di bahas sebelumnya bahwa zakat dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan sosial dan ekonomi di dunia. Hal ini sejalan dengan urgensi dunia saat ini yaitu *Sustainable Development Goals/SDGs*. Di dalam SDGs tersebut 17 poin tujuan yang perlu di capai untuk mengakhiri kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, dan melindungi planet.⁴⁶ Dengan meningkatnya tingkat penyerapan zakat maka tujuan dari zakat dapat dioptimalkan, seperti mengentaskan kemiskinan, mendukung distribusi kekayaan yang adil, mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi pengangguran, menyeimbangkan ekonomi dan mengatasi inflasi.⁴⁷

⁴⁶ “UNEP and the Sustainable Development Goals | UNEP - UN Environment Programme,” <https://www.unep.org/>, last modified 2024, accessed May 28, 2024, <https://www.unep.org/explore-topics/sustainable-development-goals>.

⁴⁷ Shoroq Al-Hamed, “The Function of Zakat in Islamic Economics: An Analytical Study,” *International Uni-Scientific Research Journal of Humanities and Social Sciences* 5 (2024): 4–10, <https://doi.org/10.59271/s45417.024.1558.2>.

C. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian mengenai perilaku kepatuhan zakat telah dilaksanakan, meskipun masing-masing memiliki fokus dan tujuan yang berbeda. Beberapa penelitian tersebut menjadi rujukan utama bagi penulis dalam studi ini. Oleh karena itu, untuk menghindari kesamaan dalam pemilihan topik yang serupa atau pengulangan dari penelitian sebelumnya, serta untuk mencegah kemungkinan pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah, penting untuk melakukan tinjauan literatur yang lebih komprehensif terkait penelitian-penelitian yang telah ada. Berikut ini, penulis akan menyajikan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

Pertama penelitian yang dilakukan J M S Farah, M H B M Shafiai, dan A G B Ismail pada tahun 2019 yang berjudul “*Compliance behaviour on Zakat donation: A qualitative approach*”. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi perilaku kepatuhan di kalangan akademisi di Fakultas Ekonomi dan Manajemen *University Kebangsaan Malaysia (UKM)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan ukuran sampel jenuh. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat keragaman komitmen dan kewajiban perilaku kepatuhan dalam berzakat. Di antara tema-tema universal motivasi membayar zakat yaitu, tugas keagamaan, pengetahuan tentang penyaluran zakat kepada fakir miskin, kepercayaan terhadap pencairan dana yang adil pengumpulan zakat kepada *Asnaf*, berkah dari Allah, membantu masyarakat muslim, dorongan bagi pengelola zakat, insentif pengembalian pajak, membersihkan pendapatan dan kekayaan seseorang, dan pengendalian guru spiritual. Penelitian ini berbeda dengan

penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada metode yang digunakan oleh penelitian ini wawancara. Sedangkan metode yang penulis gunakan adalah *systematic literature review*.⁴⁸

Kedua Penelitian yang dilakukan oleh Arvie Johan dan Dita Karisma Prasetyo pada tahun 2022 yang berjudul “*Analysis on the Income Tax Compliance Behavior of Muzaki at Lazismu Sragen*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaturan zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak mempengaruhi perilaku muzaki untuk patuh atau tidak patuh terhadap kewajiban perpajakan. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan desain penelitian hukum empiris. Sumber datanya dikumpulkan melalui *primary source builds on focus group discussions (FGDs)* dan studi literatur seperti bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Temuan pada penelitian ini yaitu Zakat yang dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak dapat mempengaruhi perilaku wajib zakat (muzaki) dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Skema ini berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak muzaki, terutama pada kelompok yang awalnya menolak pajak karena menganggap sistemnya memberatkan. Dengan adanya skema tersebut, resistensi terhadap pajak menurun, dan mereka cenderung lebih patuh, meskipun sebagian masih kesulitan memahami aturan pajak yang ada. Perubahan ini terjadi karena skema tersebut mampu menghapus pandangan bahwa zakat bertentangan dengan pajak, yang biasanya menjadi alasan utama munculnya resistensi terhadap pajak. Penelitian ini berbeda

⁴⁸ Farah, Shafiai, and Ismail, “Compliance Behaviour on Zakat Donation: A Qualitative Approach.”

dengan penelitian penulis. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, dimana fokus penelitian yang penulis gunakan yaitu *zakat compliance behavior*. Serta metode yang penulis gunakan yaitu *systematic literature review*.⁴⁹

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Zaimah Abdullah, Mohd Hisham Mohd Sharif, Ram Al Jaffri Saad, Arifatul Husna Mohd Ariff, Md Hairi Md Hussain, dan Mohd Herry Mohd Nasir pada tahun 2023 yang berjudul “*Zakat institutions’ adoption of social media*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor adopsi media sosial oleh lembaga zakat. Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan metode wawancara tatap muka semi-terstruktur. Teknik pengambilan sampel penilaian dan snowballing digunakan untuk memilih responden. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan konfirmasi kesimpulan. Temuan penelitian ini menemukan manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, aksesibilitas, formalisasi, pelatihan, dorongan manajemen dan dorongan publik tidak langsung menjadi faktor penentu yang berkontribusi terhadap adopsi aplikasi media sosial di lembaga zakat. Faktor-faktor tersebut dibahas dan diorganisasikan ke dalam beberapa kelompok di bawah empat kategori, yaitu konteks teknologi, organisasi dan lingkungan berdasarkan kerangka kerja TOE. Penelitian ini berbeda dengan penelitian peneliti yaitu lebih membahas perilaku

⁴⁹ Arvie Johan and Dita Karisma Prasetyo, “Analysis on the Income Tax Compliance Behavior of Muzaki at Lazismu Sragen,” *Jurnal Hukum Novelty* 13, no. 1 (2022): 109–121, <https://doi.org/10.26555/novelty.v13i1.a20316>.

kepatuhan zakatnya. Dalam metode yang digunakan juga berbeda yaitu *systematic literature review*.⁵⁰

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Roni Andespa, Yulia Hendri Yeni, Yudi Fernando, dan Dessy Kurnia Sari pada tahun 2023 “*A systematic review of customer Sharia compliance behaviour in Islamic banks: determinants and behavioural intention*”. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri temuan-temuan dari para peneliti sebelumnya mengenai perilaku kepatuhan konsumen Muslim di bank syariah serta mengidentifikasi topik-topik yang perlu dikaji lebih lanjut di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis model hubungan antara berbagai faktor yang telah diteliti sebelumnya dengan perilaku nasabah dalam mematuhi prinsip-prinsip Syariah. Penelitian ini memanfaatkan analisis tinjauan pustaka secara bibliometrik dan sistematis menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)* dengan meninjau artikel-artikel yang terbit antara tahun 2013 sampai 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku kepatuhan Syariah nasabah bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti sikap, norma subjektif, persepsi terhadap kontrol perilaku, literasi keuangan Islam, tingkat religiusitas, kesesuaian dengan nilai konsumen, citra merek Islami, serta niat berperilaku. Namun, yang menarik adalah bahwa faktor-faktor seperti kesesuaian nilai konsumen, citra merek Islami, dan niat berkelanjutan masih jarang dibahas dalam kajian sebelumnya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis dimana fokus penelitian yang digunakan. Dimana fokus

⁵⁰ Zaimah Abdullah et al., “Zakat Institutions’ Adoption of Social Media,” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 14, no. 8 (January 2023): 1261–1280, <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2022-0013>.

penelitian penulis lebih detail dari penelitian tersebut yaitu membahas *zakat compliance behavior*.⁵¹

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Azhar Alamab, Ririn Tri Ratnasarib, Muhamad Nafik Hadi Ryandonob, Ari Prasetyob, Isnania Wiaam Murti Santosaa, dan Faiz Adib Bafana pada tahun 2024 yang berjudul “*Systematic Literature Review on Malaysia Zakat Studies (2011-2023)*”. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau dan memetakan literatur tentang publikasi yang terkait dengan Zakat Malaysia secara sistematis. Penelitian ini menggunakan sistem PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) dalam proses penyaringan artikel yang menjadi subjek penelitian. Survei distribusi zakat mengkaji keberhasilan yang diperoleh dari distribusi dengan proses yang praktis dan komprehensif; studi lembaga zakat difokuskan pada peningkatan kualitas layanan kelembagaan dan strategi yang memengaruhi preferensi dan kepuasan umat Islam dalam membayar Zakat. Sebaliknya, studi tentang pengumpulan zakat di Malaysia menekankan bahwa sistem digitalisasi pengumpulan zakat memiliki potensi besar untuk mencapai tujuan zakat yang lebih efisien. Studi ini mengkaji beberapa arah pengembangan penelitian baru dari ketiga segmen tersebut. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis. Penelitian penulis lebih fokus kepada perilaku kepatuhan zakatnya.⁵²

⁵¹ Roni Andespa et al., “A Systematic Review of Customer Sharia Compliance Behaviour in Islamic Banks: Determinants and Behavioural Intention,” *Journal of Islamic Marketing* 15, no. 4 (January 1, 2024): 1013–1034, <https://doi.org/10.1108/JIMA-06-2023-0181>.

⁵² Alam et al., “Systematic Literature Review on Malaysia Zakat Studies (2011-2023).”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan dan arah penelitian yang berfokus pada perilaku kepatuhan terhadap zakat. Peneliti menganalisis berbagai artikel dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik tersebut guna mendapatkan gambaran mengenai perkembangan serta tren riset yang ada. Ruang lingkup penelitian ini mencakup artikel jurnal tentang perilaku kepatuhan zakat yang diterbitkan di berbagai basis data selama periode 2015 sampai 2024, dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan *Systematic Literature Review*.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data yang telah diolah dan siap digunakan oleh peneliti. Data sekunder ini merupakan informasi yang sudah tersedia sebelumnya dan dikumpulkan untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Sumber data diperoleh melalui database academic yaitu Emerald, Science Direct, Taylor & Francis, dan springer.

C. Metode *Systematic Literature Riview*

Systematic Literature review / Systematic review adalah metode yang sangat terstruktur untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggabungkan semua hasil penelitian yang relevan terkait dengan pertanyaan penelitian, topik tertentu, atau

fenomena yang sedang diteliti, dengan menggunakan pendekatan yang dirancang untuk mengurangi bias.⁵³ Menurut Carrera-Rivera, 2022 tahapan *Sytematic Literature Review* dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu *planning*, dan *conducting* sebagai berikut.⁵⁴

1. *Planning*

a. Merumuskan pertanyaan penelitian

Pertanyaan penelitian yang didefinisikan dengan jelas adalah elemen kunci yang menetapkan fokus untuk identifikasi studi dan ekstraksi data. Pertanyaan-pertanyaan ini dirumuskan berdasarkan kriteria PICOC yaitu *population, Intervention, comparison, outcome*.

b. Pilih sumber perpustakaan digital

Validitas sebuah studi akan bergantung pada pemilihan basis data yang tepat karena basis data tersebut harus mencakup area yang diteliti secara memadai. Seperti Scopus, Web of Science (WoS), dan perpustakaan digital lainnya

c. Tentukan kriteria inklusi dan eksklusi

Penulis harus menentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebelum melakukan tinjauan untuk mencegah bias, meskipun kriteria ini dapat disesuaikan nanti, jika perlu.

d. Tentukan Kriteria Penilaian Kualitas (QA)

⁵³ Syamsul Hadi, Heru Kumianto Tjahjono, and Mojang Palupi, *Systematic Review: Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional*, *Journal of Psychiatric Research* (Yogyakarta: vivavictory, 2020).

⁵⁴ Angela Carrera-Rivera et al., "How-to Conduct a Systematic Literature Review: A Quick Guide for Computer Science Research," *MethodsX* 9 (2022): 101895, <https://doi.org/10.1016/j.mex.2022.101895>.

Penilaian kualitas sebuah artikel memerlukan artefak yang menjelaskan cara melakukan penilaian terperinci. Penilaian kualitas yang umum adalah kriteria yang berisi beberapa faktor untuk dievaluasi.

e. Definisikan formular “Ekstraksi Data”

Formulir ekstraksi data mewakili informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ditetapkan untuk tinjauan. Mensintesis artikel merupakan langkah penting saat melakukan penelitian.

2. *Conducting*

a. Membangun string pencarian perpustakaan digital

Rangkaian pencarian dibuat dengan mempertimbangkan elemen PICOC dan sinonim untuk menjalankan pencarian di setiap pustaka basis data. Rangkaian pencarian harus memisahkan sinonim dengan *operator boolean* OR. Sebagai perbandingan, elemen PICOC dipisahkan dengan tanda kurung dan *operator boolean* AND.

b. Kumpulkan studi

Basis data yang dilengkapi pencarian tingkat lanjut memungkinkan peneliti melakukan pencarian berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci, serta tahun atau bidang penelitian.

c. Pemilihan dan Penyempurnaan Studi

Langkah pertama dalam tahap ini adalah mengidentifikasi duplikat yang muncul dalam berbagai pencarian di basis data yang dipilih. Pada langkah kedua, artikel dimasukkan atau dikeluarkan berdasarkan

kriteria seleksi, terutama dengan membaca judul dan abstrak. Terakhir, kualitas dinilai menggunakan skala yang telah ditentukan sebelumnya.

d. Ekstraksi data

Artikel-artikel yang lolos seleksi penelitian kemudian dibaca secara menyeluruh dan kritis. Selanjutnya, peneliti melengkapi informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan formulir “ekstraksi data”.

e. Analisis

Tahap analisis memeriksa data yang disintesis dan mengekstrak informasi yang bermakna dari artikel yang dipilih.

3. *Reporting*

Penyajian dan pelaporan hasil akan bergantung pada struktur tinjauan yang diberikan oleh peneliti yang melakukan SLR, tidak ada satu jawaban tunggal. Struktur ini harus menghubungkan penelitian-penelitian tersebut ke dalam tema-tema utama, karakteristik, atau subkelompok.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis*) sebagai strategi pengumpulan data. PRISMA adalah panduan pelaporan sistematis untuk membantu penulis menyusun laporan yang jelas dan transparan tentang tinjauan sistematis dan meta-analisis. Model PRISMA terdiri dari 27 item dalam daftar periksa yang berfokus pada aspek penting dari penulisan tinjauan sistematis,

seperti latar belakang, metode, hasil, dan diskusi. PRISMA bertujuan untuk memastikan bahwa laporan tinjauan sistematis mencakup informasi minimum yang diperlukan untuk mereplikasi dan mengevaluasi keandalannya. Berikut adalah langkah – langkah penggunaan PRISMA.⁵⁵

1. Menentukan Pertanyaan Penelitian yaitu memulai dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik dan relevan.
2. Melakukan Pencarian Literatur yaitu mencari studi terkait di berbagai database menggunakan strategi pencarian yang rinci.
3. Memilih Studi yang Relevan yaitu menyaring studi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
4. Menilai Kualitas Studi yaitu mengkaji potensi bias dan kualitas metodologis dari studi yang dipilih.
5. Menggabungkan Data yaitu jika memungkinkan, lakukan meta-analisis untuk mensintesis hasil dari beberapa studi.
6. Menyusun Laporan yaitu menggunakan daftar periksa PRISMA untuk memastikan semua elemen pelaporan disertakan.
7. Menggunakan Diagram Alur PRISMA yaitu menyertakan diagram alur untuk menggambarkan proses seleksi studi secara visual.

Saat menentukan kriteria inklusi, sangat penting untuk memastikan bahwa artikel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah beberapa kriteria inklusi yang dapat digunakan untuk pemilihan sumber data:

⁵⁵ Matthew J. Page et al., “Updating Guidance for Reporting Systematic Reviews: Development of the PRISMA 2020 Statement,” *Journal of Clinical Epidemiology* 134 (2021): 103–112, <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2021.02.003>.

1. Sumber data harus berasal dari artikel yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2015 sampai 2024.
2. Ruang lingkup tema harus secara khusus berkaitan dengan *Zakat Compliance Behavior*.
3. Artikel yang direview berbahasa Inggris.
4. Data penelitian harus ditemukan dalam database akademik yaitu Emerald, Science Direct, Taylor & Francis, dan springer.
5. Data penelitian harus dipublikasikan dalam bentuk artikel atau conference proceedings, bukan dalam bentuk tesis atau disertasi maupun buku.
6. Penelitian fokus mengkaji ekonomi, bisnis dan social science.
7. Menyaring penelitian yang tidak mendalami aspek kelembagaan atau kebijakan pemerintah secara spesifik.

E. Teknis Analisis Data

Adapun proses dalam menganalisis data menggunakan systematic literature review dijabarkan sebagai berikut:

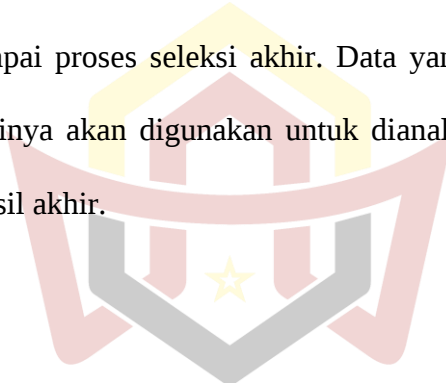
1. Tahap Pengumpulan Meta Data

Pada tahap ini, pencarian kata kunci dilakukan dengan menggunakan mesin pencarian database akademik yaitu Emerald, Science Direct, Taylor & Francis, dan springer. Peneliti memasukkan beberapa kata kunci yang berkaitan dengan “*Zakat Compliance Behavior*” OR “*Zakat Payment Behavior*” OR “*Zakat Compliance Decisions*” AND “*Determinant Factors*”. Pemilihan kata kunci ini didasarkan pada makna yang sesuai

dengan topik penelitian. Pencarian dilakukan dalam Bahasa Inggris dengan tujuan menjangkau sumber-sumber literatur internasional. Tujuan dari pemilihan kata kunci ini adalah untuk memusatkan pencarian pada tema “*Zakat Compliance Behavior*” agar hasil yang diperoleh lebih relevan dengan topik yang dibahas.

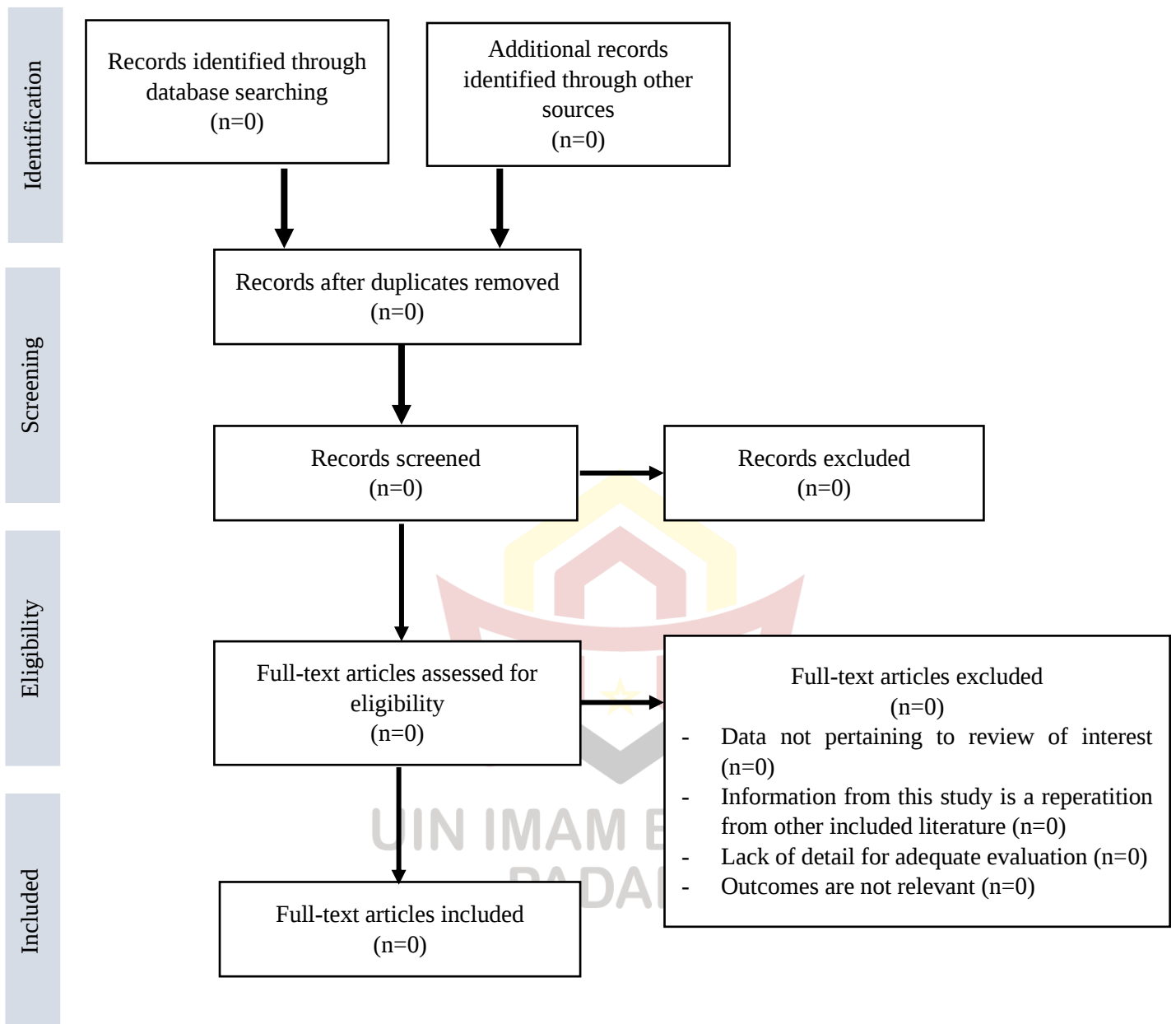
2. Tahap Identifikasi Hasil Awal dan Pengolahan Data

Hasil pencarian menggunakan kata kunci tersebut diringkas dan disusun dalam bentuk tabel, kemudian digambarkan menggunakan *PRISMA Flow Diagram* untuk menunjukkan alur pengumpulan data dari tahap awal sampai proses seleksi akhir. Data yang telah melewati tahap seleksi ini nantinya akan digunakan untuk dianalisis lebih lanjut sampai memperoleh hasil akhir.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Berikut gambar dari PRISMA *Flow Diagram*:



Gambar 3. 1 Prisma Flow Diagram

Dalam tahap ini, data yang dikumpulkan, termasuk buku, prosiding, dan artikel, diproses untuk menghasilkan kumpulan data yang terorganisir dan diilustrasikan dalam PRISMA *Flow Diagram*. Diagram ini menunjukkan jumlah publikasi dari tahap awal sampai eliminasi akhir, yang

terdiri dari beberapa tahapan: *Identification* untuk menampilkan jumlah publikasi keseluruhan, *Screening* untuk menghilangkan literatur yang duplikat dari dua sumber, *Eligibility* di mana penyaringan dilakukan lebih ketat untuk mengevaluasi kelayakan literatur, dan *Included* yang mencerminkan hasil akhir dari proses seleksi dan eliminasi. Setelah melalui semua tahapan ini, literatur yang telah disaring akan dianalisis dan dikaji lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

3. Tahap Analisis Data

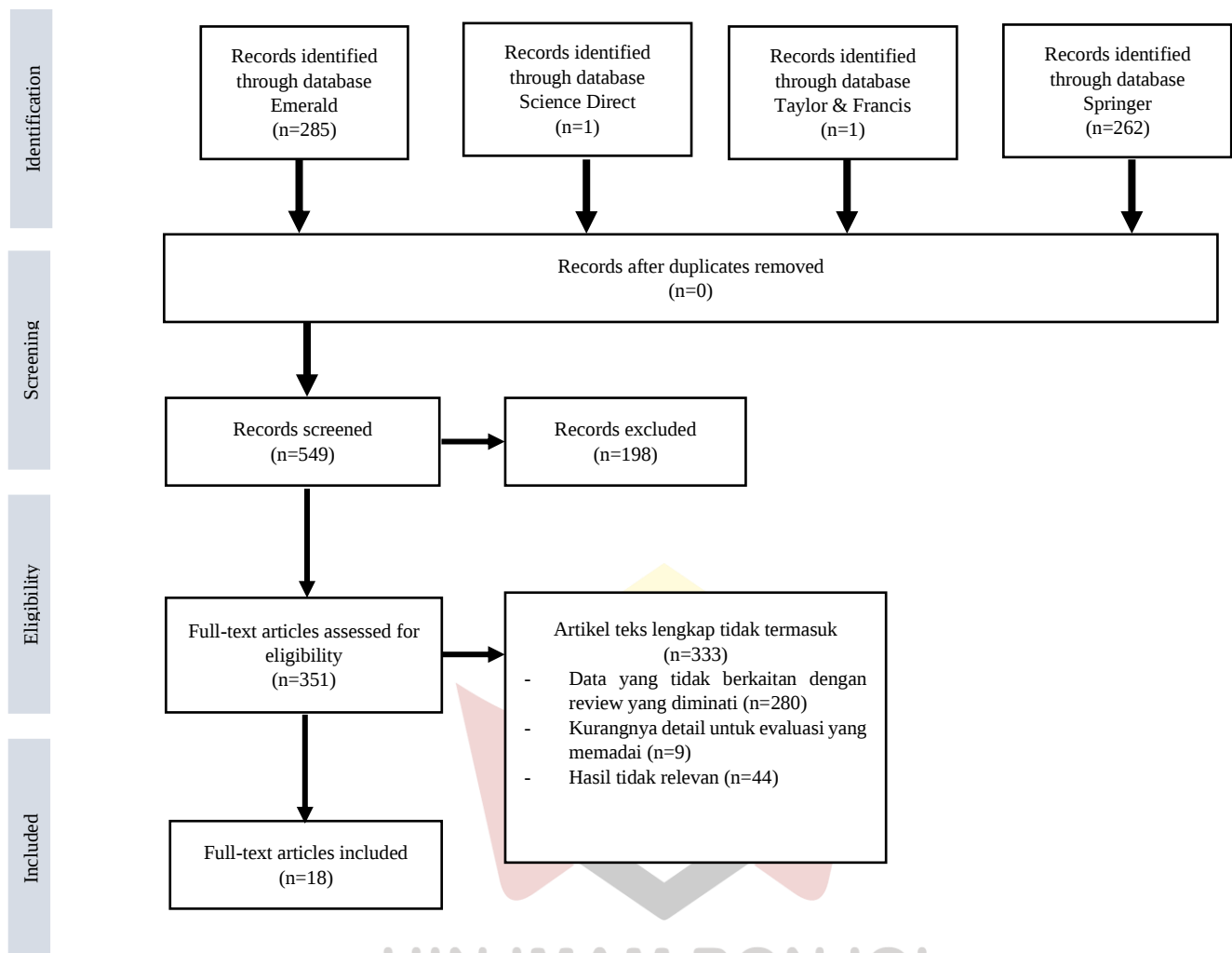
Pada tahap analisis data, penulis mengevaluasi informasi yang diperoleh dari PRISMA *Flow Diagram*. Hasil akhir yang diambil dari diagram tersebut dianalisis berdasarkan topik yang relevan dengan rumusan masalah penelitian ini. Proses analisis data ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai tujuan utama penelitian, sehingga dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat. Selain itu, analisis akhir ini juga akan memberikan rekomendasi dan memetakan arah penelitian di masa depan. Ini berfungsi sebagai alat evaluasi bagi peneliti, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan inovasi dalam bidang *Zakat Compliance Behavior*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Data dalam penelitian ini dihasilkan melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan pengumpulan data berdasarkan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Metode PRISMA diterapkan melalui serangkaian tahapan sistematis untuk memastikan kualitas dan relevansi data yang dianalisis. Proses pengolahan data dalam penelitian ini mengikuti lima langkah utama sesuai dengan Diagram Alur PRISMA, yaitu *Identification*, *Screening*, *Eligibility*, dan *Included*. Pada tahap *Identification*, seluruh literatur yang relevan dikumpulkan dari berbagai sumber yang kredibel. Selanjutnya, melalui tahap *Screening*, dilakukan proses seleksi awal untuk menghilangkan artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi. Tahap *Eligibility* menjadi tahap evaluasi lebih mendalam untuk menilai kualitas dan kesesuaian artikel dengan fokus penelitian. Akhirnya, artikel yang memenuhi semua kriteria dimasukkan ke tahap *Included* untuk dianalisis lebih lanjut. Data yang dihasilkan melalui metode ini diproses secara sistematis untuk memastikan hasil penelitian memiliki validitas dan relevansi yang tinggi terhadap tujuan kajian. Berikut adalah proses seleksi dan pengolahan data artikel yang divisualisasikan dengan menggunakan diagram alur PRISMA Model.



Gambar 4. 1 Diagram Alur PRISMA MODEL

Sumber: Data diolah (2025)

1. Identification

Pada tahap Identification dalam penelitian ini, ditemukan total 549 publikasi yang relevan berdasarkan kata kunci pencarian, yaitu “*Zakat Compliance Behavior*”, “*Zakat Payment Behavior*”, dan “*Zakat Compliance Decisions*”. Kata kunci tersebut dirancang untuk mencakup berbagai aspek perilaku kepatuhan zakat sesuai dengan fokus penelitian. Rentang waktu publikasi yang digunakan adalah tahun

2015 sampai 2024, memastikan literatur yang diidentifikasi relevan dan terkini.

Proses pencarian artikel dilakukan melalui empat basis data jurnal akademik utama, yaitu Emerald, Science Direct, Taylor & Francis, dan Springer. Pada database Emerald, ditemukan 285 publikasi yang terdiri dari berbagai jenis dokumen, seperti artikel jurnal, artikel EarlyCite, dan bagian buku (*Book Part*). Database Science Direct menghasilkan satu artikel yang relevan, sementara di Taylor & Francis juga ditemukan satu artikel yang sesuai dengan kriteria pencarian. Selanjutnya, pada database Springer ditemukan sebanyak 262 publikasi, yang meliputi artikel jurnal, artikel penelitian (*Research Article*), bab buku (*Chapter*), dan makalah konferensi (*Conference Paper*).

Keberagaman publikasi dari setiap basis data menunjukkan bahwa tema penelitian mengenai perilaku kepatuhan zakat telah mendapat perhatian dalam berbagai format dan konteks akademik. Namun, sebagian besar dokumen yang ditemukan harus melalui proses seleksi lebih lanjut pada tahap berikutnya untuk memastikan kesesuaiannya dengan kriteria inklusi penelitian. Langkah ini penting untuk menyaring artikel yang paling relevan dan berkualitas guna mendukung analisis yang mendalam serta menghasilkan kesimpulan yang valid.

2. Screening

Pada tahap Screening, dilakukan proses seleksi untuk mengeliminasi publikasi yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian. Artikel yang dihapus

meliputi dokumen duplikat, publikasi yang bukan berbentuk artikel jurnal atau conference proceedings, serta dokumen yang tidak menggunakan bahasa Inggris. Proses ini bertujuan untuk menyaring publikasi yang relevan dan mendukung tujuan penelitian secara lebih spesifik.

Dalam database Emerald, seluruh publikasi yang ditemukan menggunakan bahasa Inggris. Namun, dari total 285 publikasi awal, hanya artikel jurnal dan artikel EarlyCite yang memenuhi kriteria sebagai kategori artikel. Sebanyak 11 publikasi berupa bagian buku (*Book Part*) dieliminasi, menyisakan 274 publikasi yang sesuai.

Pada database Science Direct, artikel yang ditemukan menggunakan bahasa Inggris dan berbentuk artikel, sehingga tidak ada publikasi yang dieliminasi. Demikian pula dengan database Taylor & Francis, di mana artikel yang ditemukan menggunakan bahasa Inggris dan berbentuk artikel, sehingga tidak ada eliminasi pada tahap ini.

Sementara itu, pada database Springer, seluruh publikasi juga menggunakan bahasa Inggris. Namun, hanya artikel jurnal, artikel penelitian (*Research Article*) dan *conference papers* yang memenuhi kriteria. Dari total 262 publikasi awal sebanyak 187 publikasi dieliminasi, menyisakan 75 publikasi yang relevan.

Secara keseluruhan, dari total 549 publikasi yang diidentifikasi pada tahap sebelumnya, sebanyak 198 publikasi dieliminasi pada tahap Screening. Dengan demikian, tahap ini menghasilkan 351 publikasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan akan dilanjutkan ke tahap berikutnya untuk evaluasi lebih mendalam. Proses ini memastikan bahwa hanya

publikasi yang relevan, berkualitas, dan sesuai kriteria yang akan dianalisis lebih lanjut.

Tabel 4. 1 Klasifikasi Penelitian Hasil Screening Berdasarkan Bentuk Publikasi

Bentuk Publikasi	Jumlah Publikasi
<i>Article</i>	328
<i>Conference Proceeding</i>	23
Total	351

Sumber: Data diolah (2025)

3. *Eligibility*

Pada tahap ini, artikel yang tersaring dari langkah sebelumnya dianalisis lebih lanjut secara mendalam untuk memastikan kesesuaian dan kelayakan sebagai referensi dalam penelitian. Pada tahap ini, proses evaluasi mencakup peninjauan terhadap judul dan abstrak artikel untuk menentukan sejauh mana artikel tersebut berfokus pada topik inti, yaitu perilaku kepatuhan zakat. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa referensi yang digunakan mampu menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif.

Dari 351 artikel yang dievaluasi pada tahap ini, ditemukan beberapa kekurangan yang menyebabkan sebagian publikasi tidak memenuhi kriteria. Sebanyak 280 publikasi tidak berkaitan langsung dengan tinjauan yang diminati, menunjukkan bahwa kontennya tidak relevan dengan fokus pada perilaku kepatuhan zakat. Selanjutnya, terdapat 9 publikasi yang dianggap

kurang detail, sehingga tidak memberikan informasi yang memadai untuk evaluasi yang komprehensif. Selain itu, 44 publikasi lainnya ditemukan memiliki hasil yang tidak relevan dengan konteks dan tujuan penelitian.

Setelah melalui proses eliminasi ini, sebanyak 18 publikasi dinyatakan relevan dan memenuhi kriteria kelayakan. Publikasi-publikasi ini memiliki fokus yang sesuai, memberikan data yang detail, dan mendukung analisis terhadap perilaku kepatuhan zakat. Langkah ini memastikan bahwa hanya referensi yang berkualitas tinggi dan relevan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, sehingga meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian.

4. Included

Pada tahap Included, hasil akhir dari proses eliminasi sebelumnya dianalisis untuk memastikan publikasi yang dipilih relevan dengan fokus penelitian. Artikel yang lolos pada tahap ini memberikan data penting terkait faktor-faktor yang menentukan perilaku kepatuhan zakat serta hubungan antar faktor tersebut. Proses ini dilakukan dengan standar referensi yang ditetapkan, yaitu publikasi dalam rentang waktu 10 tahun terakhir (2015–2024). Artikel yang dipilih menggunakan kata kunci pencarian spesifik, seperti "*Zakat Compliance Behavior*", "*Zakat Payment Behavior*", dan "*Zakat Compliance Decisions*".

Jenis publikasi yang diterima terbatas pada artikel jurnal dan conference proceedings berbahasa Inggris, memastikan relevansi dan kualitas data yang dianalisis. Dari proses eliminasi sebelumnya, hanya satu

penerbit utama yang artikelnya memenuhi seluruh kriteria dan masuk ke tahap Included, yaitu Emerald.

Setiap publikasi yang masuk tahap ini telah melalui serangkaian evaluasi menyeluruh berdasarkan judul, abstrak, dan isi untuk memastikan artikel tersebut secara langsung mendukung tujuan penelitian. Artikel-artikel ini menjadi landasan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor kunci yang memengaruhi perilaku kepatuhan zakat, sehingga memberikan wawasan yang komprehensif dan signifikan terhadap topik yang dikaji. Hasil akhirnya adalah kumpulan publikasi yang siap digunakan sebagai referensi utama dalam penelitian ini. Rincian publikasi dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Systematic Literature Review

No	Item Type	Publication	Author	Title	Publication Title	URL	Publisher
1.	Journal Article	2021	Bin-Nashwan, Saeed Awadh; Abdul-Jabbar, Hijattulah; Aziz, Saliza Abdul; Sarea, Adel	Zakah compliance in Muslim countries: an economic and socio-psychological perspective	Journal of Financial Reporting and Accounting	https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2020-0057	Publisher : Emerald Publishing Limited
2.	Journal Article	2023	Sadallah, Mouad; Abdul-Jabbar, Hijattulah; Aziz, Saliza Abdul	Promoting zakat compliance among business owners in Algeria: the mediation effect of	Journal of Islamic Marketing	https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2021-0366	Publisher : Emerald Publishing Limited

No	Item Type	Publication	Author	Title	Publication Title	URL	Publisher
				compliance intention			
3.	Journal Article	2021	Bin-Nashwan, Saeed Awadh; Abdul-Jabbar, Hijattulah; Aziz, Saliza Abdul	Does trust in zakat institution enhance entrepreneurs' zakat compliance?	Journal of Islamic Accounting and Business Research	https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2020-0282	Publisher : Emerald Publishing Limited
4.	Journal Article	2022	Abdul-Jabbar, Hijattulah; Bin-Nashwan, Saeed Awadh	Does deterrence-based enforcement matter in alms tax (Zakat) compliance?	International Journal of Social Economics	https://doi.org/10.1108/IJSE-06-2021-0346	Publisher : Emerald Publishing Limited
5.	Journal Article	2022	Sadallah, Mouad; Abdul-Jabbar, Hijattulah	Business zakat compliance in Algeria: an ethical perspective	International Journal of Ethics and Systems	https://doi.org/10.1108/IJOES-04-2021-0085	Publisher : Emerald Publishing Limited
6.	Journal Article	2020	Bin-Nashwan, Saeed Awadh; Abdul-Jabbar, Hijattulah; Aziz, Saliza Abdul; Viswanathan, K. Kuperan	A socio-economic model of Zakah compliance	International Journal of Sociology and Social Policy	https://doi.org/10.1108/IJSSP-11-2019-0240	Publisher : Emerald Publishing Limited
7.	Journal Article	2020	Saad, Ram Al Jaffri; Farouk, Abubakar Umar; Abdul Kadir, Dzarfan	Business zakat compliance behavioral intention in a developing country	Journal of Islamic Accounting and Business Research	https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2018-0036	Publisher : Emerald Publishing Limited
8.	Journal Article	2020	Bin-Nashwan, Saeed Awadh;	Zakah compliance behavior among	International Journal of Ethics	https://doi.org/10.1108/IJOES-	Publisher : Emerald Publishing

No	Item Type	Publication	Author	Title	Publication Title	URL	Publisher
			Abdul-Jabbar, Hijattulah; Aziz, Saliza Abdul; Haladu, Alhassan	entrepreneurs : economic factors approach	and Systems	09-2019-0145	g Limited
9.	Journal Article	2021	Sawmar, Abdulsalam Ahmed; Mohammed, Mustafa Omar	Enhancing zakat compliance through good governance: a conceptual framework	ISRA International Journal of Islamic Finance	https://doi.org/10.1108/IJIF-10-2018-0116	Publisher : Emerald Publishing Limited
10.	Journal Article	2018	Abdullah, Mazni; Sapiei, Noor Sharoja	Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia	International Journal of Social Economics	https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2017-0091	Publisher : Emerald Publishing Limited
11.	Journal Article	2018	Farouk, Abubakar U.; Md Idris, Kamil; Saad, Ram Al Jaffri Bin	Moderating role of religiosity on Zakat compliance behavior in Nigeria	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0122	Publisher : Emerald Publishing Limited
12.	Journal Article	2024	Beik, Irfan Syauqi; Arsyianti, Laily Dwi; Permatasari, Novita	Analysis on the determinant of millennials' zakat payment through digital platform in Indonesia: a multinomial	Journal of Islamic Marketing	https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2021-0313	Publisher : Emerald Publishing Limited

No	Item Type	Publication	Author	Title	Publication Title	URL	Publisher
				logistic approach			
13.	Journal Article	2020	Cokrohadisu marto, Widiyanto bin Mislan; Zaenudin, Zaenudin; Santoso, Bejo; Sumiati, Siti	A study of Indonesian community's behaviour in paying zakat	Journal of Islamic Marketing	https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2018-0208	Publisher : Emerald Publishing Limited
14.	journal Article	2024	Kamal, Safwan; Safarida, Nanda; Kassim, Erne Suzila	Investigating the role of fiqh zakat knowledge in moderating the behaviour of the Acehese to pay zakat digitally	Journal of Islamic Marketing	https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2023-0055	Publisher : Emerald Publishing Limited
15.	Journal Article	2022	Usman, Hardius; Mulia, Dipa; Chairy, Chairy; Widowati, Nucke	Integrating trust, religiosity and image into technology acceptance model: the case of the Islamic philanthropy in Indonesia	Journal of Islamic Marketing	https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2020-0020	Publisher : Emerald Publishing Limited
16.	Journal Article	2023	AlShamali, Sarah; AlMutairi, Shihanah	Determinants of Zakat donor behavior in a Gulf state	Journal of Islamic Marketing	https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2021-0113	Publisher : Emerald Publishing Limited
17.	Journal Article	2024	Bhat, Mohd Abass; Khan, Shagufta Tariq; Al Balushi, Yousuf Mohamed	The digital frontier of Islamic tax compliance: unveiling the influence of	Journal of Islamic Accounting and Business Research	https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2023-0220	Publisher : Emerald Publishing Limited

No	Item Type	Publication	Author	Title	Publication Title	URL	Publisher
			Zahran; Wedajo, Abel Dula; Haseeb, Mohammad	ICT as a moderator			
18.	Journal Article	2024	Kamal, Safwan; Berakon, Izra; Hamid, Abdul; Muttaqin, Zainal	How do muzakki pay professional zakat? (the qualitative inquiries using the Bloom model)	Journal of Islamic Marketing	https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2022-0046	Publisher : Emerald Publishing Limited

Sumber: Data diolah (2025)

5. Faktor Determinan Perilaku Kepatuhan Zakat

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi perilaku kepatuhan zakat. Faktor-faktor ini dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori utama, seperti faktor individu, sosial, ekonomi, institusional, serta regulasi dan kebijakan. Setiap faktor memiliki peran yang berbeda dalam mendorong atau menghambat kepatuhan muzaki dalam menunaikan zakat. Namun, dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada faktor yang berkaitan langsung dengan perilaku seorang muzaki dalam menunaikan zakat.

Dari hasil analisis terhadap 16 artikel yang ditinjau, ditemukan delapan variabel utama yang secara konsisten dibahas dalam berbagai penelitian dan berkaitan langsung dengan aspek individu muzaki. Menariknya, dalam literatur yang dianalisis, sebagian besar model penelitian yang diuji hanya menyoroti pengaruh faktor-faktor tertentu

terhadap niat berzakat, tanpa menguji lebih lanjut bagaimana niat tersebut mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat. Meskipun pengaruh niat terhadap kepatuhan zakat sering dijelaskan dalam pembahasan penelitian, aspek ini jarang diuji secara empiris dalam model penelitian yang ada.

Selain itu, banyak penelitian yang langsung menguji faktor-faktor terhadap kepatuhan zakat tanpa mempertimbangkan peran niat berperilaku sebagai variabel mediasi. Hanya sedikit penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh faktor-faktor tersebut yang dimediasi oleh niat dalam membentuk perilaku kepatuhan zakat. Di samping itu, kajian tentang pengaruh penalaran moral terhadap perilaku kepatuhan zakat masih terbatas dan jarang dibahas dalam penelitian terdahulu. Hal yang sama juga berlaku untuk peran kontrol perilaku yang dirasakan dalam membentuk kepatuhan muzaki, yang sampai saat ini masih minim perhatian dalam penelitian ilmiah.

Berikut ini adalah rincian faktor-faktor yang ditemukan melalui analisis literatur beserta sumbernya

Tabel 4. 3 Faktor Determinan Perilaku Kepatuhan Zakat

No	Faktor	Sumber	Jumlah Sumber
1.	Sikap	Saad, dkk., (2020); Farouk, dkk., (2018); Bhat, dkk., (2024); Sadallah, dkk., (2023); Bin-Nashwan, dkk., (2021).	5
2.	Norma Subjektif	Bin-Nashwan, dkk., (2021); Farouk, dkk., (2018); Saad, dkk., (2020); Usman, dkk., (2022); Sadallah, dkk., (2023); Bhat, dkk., (2024); Abdul-Jabbar dkk., (2022); Bin-Nashwan, dkk., (2021); Bin-Nashwan, dkk., (2020).	9
3.	Kontrol Perilaku yang Dirasakan	Saad, dkk., (2020); Bhat, dkk., (2024); Sadallah, dkk., (2023).	3

No	Faktor	Sumber	Jumlah Sumber
4.	Penalaran Moral	Bin-Nashwan, dkk., (2020); Bin-Nashwan, dkk., (2021); Bin-Nashwan, dkk., (2021); Saad, dkk., (2020).	4
5.	Pengetahuan Zakat	Saad, dkk., (2020); Beik, dkk., (2024); Cokrohadisumarto, dkk., (2020); Sadallah dan Abdul-Jabbar, (2022); Kamal, dkk., (2024); Kamal, dkk., (2024).	6
6.	Religiusitas	Abdullah dan Sapiei, (2018); Bin-Nashwan, dkk., (2020); Bin-Nashwan, dkk., (2021); Bin-Nashwan, dkk., (2021); Farouk, dkk., (2018).	5
7.	Kepercayaan Terhadap Lembaga	Bin-Nashwan, dkk., (2021); Bin-Nashwan, dkk., (2021); Sawmar and Mohammed, (2021); AlShamali and AlMutairi, (2023); Sadallah dan Abdul-Jabbar, (2022).	5
8.	Niat Berperilaku	Saad, dkk., (2020); Farouk, dkk., (2018); Sadallah, dkk., (2023); Usman, dkk., (2022); Kamal, dkk., (2024); Bhat, dkk., (2024).	6

Sumber: Data diolah (2025)

6. Hubungan Antara Faktor Determinan

Perilaku kepatuhan zakat sering kali dikaji dalam konteks yang serupa dengan kepatuhan pajak. Meskipun terdapat kemiripan di antara keduanya, zakat dan pajak memiliki perbedaan fundamental. Zakat merupakan kewajiban religius yang bersifat individual bagi setiap Muslim, yang didasarkan pada keyakinan dan prinsip-prinsip syariat Islam, sementara pajak adalah kewajiban yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai instrumen fiskal untuk mendukung pembiayaan negara. Kepatuhan zakat mengacu pada kesediaan individu Muslim untuk menunaikan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh otoritas zakat berdasarkan hukum Islam.⁵⁶

⁵⁶ Sawmar and Mohammed, "Enhancing Zakat Compliance through Good Governance: A Conceptual Framework"; Saeed Awadh Bin-Nashwan et al., "Zakah Compliance Behavior among Entrepreneurs: Economic Factors Approach," *International Journal of Ethics and Systems* 36, no. 2 (January 1, 2020): 285–302, <https://doi.org/10.1108/IJOES-09-2019-0145>.

Kateb, dkk menemukan pentingnya perilaku kepatuhan zakat bagi perusahaan memberikan manfaat signifikan, seperti meningkatkan nilai perusahaan melalui kepercayaan stakeholder yang lebih besar dan memperkuat reputasi di masyarakat. Kepatuhan terhadap zakat mencerminkan tanggung jawab sosial dan etika bisnis yang tinggi, yang dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih etis dan mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, zakat berkontribusi pada redistribusi kekayaan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus membantu perusahaan mematuhi regulasi lokal, khususnya di negara-negara mayoritas Muslim. Dengan menunaikan zakat, perusahaan juga memitigasi risiko penghindaran zakat yang dapat merusak citra dan integritas mereka di mata publik.⁵⁷

Pada penelitian lainnya, Abu-Rajab, ddk menemukan pembayaran zakat memiliki manfaat signifikan dalam mengurangi perilaku agresif pajak di perusahaan keluarga Islam. Dalam penelitian ini, CEO yang memiliki tingkat religiositas Islam tinggi cenderung menunjukkan perilaku pajak yang lebih etis, yang diperkuat oleh pembayaran zakat. Zakat berperan sebagai alat pengendalian moral, memperkuat komitmen CEO untuk mematuhi tanggung jawab keuangan secara etis, sekaligus mengurangi insentif untuk praktik pajak agresif. Selain itu, kepemilikan saham CEO dalam perusahaan juga memperkuat hubungan antara religiositas Islam dan perilaku pajak yang bertanggung jawab, menunjukkan bahwa pembayaran

⁵⁷ Ines Kateb and Khaoula Ftouhi, "Ethical Governance and the Board's Moderating Role in Zakat Avoidance Effects on Firm Value in Muslim Nations," *Journal of Financial Regulation and Compliance* 32, no. 1 (January 1, 2024): 98–117, <https://doi.org/10.1108/JFRC-03-2023-0034>.

zakat tidak hanya mendukung kepatuhan individu tetapi juga berkontribusi pada tata kelola perusahaan yang lebih baik.⁵⁸

Berbagai penelitian sebelumnya telah berupaya mengembangkan pemahaman mengenai perilaku kepatuhan zakat, termasuk faktor-faktor yang memengaruhinya. Pengembangan ini menjadi penting untuk meningkatkan penerimaan zakat dari umat Islam, yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap pencapaian kestabilan ekonomi dan sosial dalam masyarakat. Kendati demikian, dalam literatur yang tersedia, faktor-faktor yang menentukan perilaku kepatuhan zakat belum banyak dijelaskan secara eksplisit. Akibatnya, banyak peneliti terdahulu mengadopsi berbagai teori untuk menjelaskan mekanisme yang melatarbelakangi pembentukan perilaku kepatuhan zakat. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis dan meninjau Kembali hasil penelitian terdahulu berdasarkan kata kunci, variabel dan hubungan antar variabelnya dalam menjelaskan perilaku kepatuhan zakat. Berikut penjelasan faktor-faktor penentu perilaku kepatuhan zakat beserta hubungan antar faktornya.

a. Sikap, Kepercayaan Terhadap Lembaga, Niat Berperilaku, Perilaku Kepatuhan Zakat

Sikap merupakan persepsi atau penilaian seorang muzaki terhadap pembayaran zakat baik itu berupa persepsi suka atau tidak suka, serta baik atau buruk. Saad, dkk menemukan Sikap yang didekomposisikan yaitu

⁵⁸ Luai Abu-Rajab et al., "The Impact of the CEO's Islamic Religiosity on Tax Aggressive Behavior in Family Firms," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 17, no. 5 (January 1, 2024): 955–973, <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2023-0430>.

sikap terhadap penghindaran zakat dan sikap terhadap penalaran moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berperilaku membayar zakat.⁵⁹ Farouk, dkk menemukan bahwa sikap signifikan berpengaruh terhadap niat perilaku membayar zakat penghasilan. Sikap dalam penelitian Farouk, dkk diartikan sebagai persepsi salah dan benar tentang penghindaran pembayaran zakat serta persepsi zakat merupakan pemilihan baik dan benar dalam situasi tertentu atas dasar kewajiban agama.⁶⁰ Pada penelitian Bhat, dkk ditemukan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat perilaku membayar zakat di lembaga zakat dengan persepsi bahwa hal tersebut mudah untuk dilakukan. Sehingga lembaga keuangan syariah perlu meningkatkan kualitas layanannya untuk mempermudah muzaki dalam membayar zakat, seperti pemanfaatan teknologi dalam proses pembayaran zakat.⁶¹

Sedangkan Hubungan antar sikap dan Perilaku kepatuhan Zakat ditemukan positif dan signifikan di mediasi oleh niat berperilaku.⁶² Ada tiga faktor yang dapat mengubah sikap dan persepsi terhadap perilaku kepatuhan zakat yaitu keadilan zakat, pengaruh teman sebaya, dan etika dan moral. Seorang individu akan mendukung sesuatu ketika dia merasakan keadilan

⁵⁹ R A J Saad, A U Farouk, and D Abdul Kadir, "Business Zakat Compliance Behavioral Intention in a Developing Country," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 2 (2020): 511–530, <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2018-0036> %0D%0A.

⁶⁰ Farouk, Md Idris, and Saad, "Moderating Role of Religiosity on Zakat Compliance Behavior in Nigeria."

⁶¹ Mohd Abass Bhat et al., "The Digital Frontier of Islamic Tax Compliance: Unveiling the Influence of ICT as a Moderator," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* ahead-of-p, no. ahead-of-print (January 1, 2024), <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2023-0220>.

⁶² Mouad Sadallah, Hijattulah Abdul-Jabbar, and Saliza Abdul Aziz, "Promoting Zakat Compliance among Business Owners in Algeria: The Mediation Effect of Compliance Intention," *Journal of Islamic Marketing* 14, no. 6 (January 1, 2023): 1603–1620, <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2021-0366>.

ketika terlibat dalam hal tersebut, namun ketika dia tidak merasakan keadilan maka dia akan menentanginya. Apalagi keadilan ini dibawakan dalam konteks zakat dimana zakat pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang bertujuan sebagai penyeimbang keadilan sosial dan ekonomi umat islam. Sehingga ketika otoritas pengelola zakat baik dari pengumpulan maupun distribusi serta prosedur tidak dilakukan dengan adil maka akan menimbulkan ketidakpatuhan pembayaran zakat. Muzaki tidak akan percaya kepada lembaga zakat. Kemudian sikap dan persepsi di pengaruhi oleh teman sebaya dimana seseorang akan bertidak sesuai apa yang dilakukan orang-orang dilingkungannya. Dalam konteks zakat merupakan pengaruh orang-orang sekitar bertidak terhadap pembayaran zakat apakah mematuhi atau tidak mematuhi. Selain itu Etika dan moral juga mempengaruhi sikap dan persepsi. Sejauh mana seseorang berfikir sebelum melakukan sesuai dengan pertimbangan nilai etika dan moral tentang benar atau salah. Dalam konteks zakat seseorang akan mematuhi atau tidak mematuhi pembayaran zakat atas dasar pertimbangan etika dan moral. Dalam kerangka konseptual tersebut di jelaskan juga bahwa kepercayaan terhadap lembaga dapat memoderasi hubungan sikap terhadap perilaku kepatuhan zakat⁶³ Sehingga dapat disimpulkan hubungan pengaruh sikap muzaki terhadap perilaku kepatuhan zakat dimoderasi oleh kepercayaan terhadap lembaga zakat dan dimediasi oleh niat berperilaku.

⁶³ Saeed Awadh Bin-Nashwan et al., "Zakah Compliance in Muslim Countries: An Economic and Socio-Psychological Perspective," *Journal of Financial Reporting and Accounting* 19, no. 3 (January 1, 2021): 392–411, <https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2020-0057>.

b. Norma Subjektif, Kepercayaan Terhadap Lembaga, Niat Berperilaku, Perilaku Kepatuhan Zakat

Norma subjektif merupakan pandangan seseorang terhadap persepsi orang-orang di sekitarnya mengenai keputusan untuk membayar atau tidak membayar zakat. Kelompok sosial di sekitar individu berperan dalam membentuk identitasnya, termasuk cara berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁴ Farouk, dkk menjelaskan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya norma subjektif merupakan faktor prediktor yang memengaruhi niat berperilaku seseorang untuk membayar zakat penghasilan di Nigeria.⁶⁵ Saad, dkk lebih lanjut mendekomposisi norma subjektif menjadi dua aspek, yaitu pengaruh pimpinan agama dan pengaruh teman sebaya. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa hanya pengaruh teman sebaya yang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap niat berperilaku membayar zakat. Sebaliknya, pengaruh pimpinan agama memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian tersebut, pimpinan agama lebih banyak mengajak masyarakat untuk berzakat kepada mereka secara langsung, dengan klaim bahwa mereka akan menyalurkan zakat kepada *asnaf*.⁶⁶ Pada penelitian lainnya norma subjektif berperan dalam memengaruhi niat

⁶⁴ Ibid.

⁶⁵ Farouk, Md Idris, and Saad, "Moderating Role of Religiosity on Zakat Compliance Behavior in Nigeria."

⁶⁶ Saad, Farouk, and Abdul Kadir, "Business Zakat Compliance Behavioral Intention in a Developing Country."

berperilaku muzakki untuk membayar zakat dengan mengadopsi teknologi keuangan.⁶⁷

Norma subjektif berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat perilaku membayar zakat yang juga signifikan mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat.⁶⁸ Tekanan sosial ditemukan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kepatuhan zakat.⁶⁹ Bin-Nashwan, dkk menemukan hubungan signifikan dan negatif pada pengaruh teman sebaya terhadap perilaku kepatuhan zakat Pengusaha. Hal ini disebabkan kurangnya legitimasi lembaga zakat atau kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat karena tidak mendapatkan manfaat yang diharapkan dari kepatuhannya terhadap zakat seperti pendistribusian dana zakat yang tidak adil.⁷⁰ Namun setelah dimoderasi oleh kepercayaan terhadap lembaga zakat pengaruh negatif tersebut berubah menjadi positif. Sehingga perlu adanya penanaman rasa kepercayaan terhadap lembaga zakat di masyarakat agar dapat mengubah kelompok referensi yang negatif tersebut,⁷¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa norma subjektif mempengaruhi perilaku kepatuhan

⁶⁷ Hardius Usman et al., “Integrating Trust, Religiosity and Image into Technology Acceptance Model: The Case of the Islamic Philanthropy in Indonesia,” *Journal of Islamic Marketing* 13, no. 2 (2022): 381–409, <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2020-0020>.

⁶⁸ Sadallah, Abdul-Jabbar, and Aziz, “Promoting Zakat Compliance among Business Owners in Algeria: The Mediation Effect of Compliance Intention”; Bhat et al., “The Digital Frontier of Islamic Tax Compliance: Unveiling the Influence of ICT as a Moderator.”

⁶⁹ Hijattulah Abdul-Jabbar and Saeed Awadh Bin-Nashwan, “Does Deterrence-Based Enforcement Matter in Alms Tax (Zakat) Compliance?,” *International Journal of Social Economics* 49, no. 5 (January 1, 2022): 710–725, <https://doi.org/10.1108/IJSE-06-2021-0346>.

⁷⁰ Saeed Awadh Bin-Nashwan, Hijattulah Abdul-Jabbar, and Saliza Abdul Aziz, “Does Trust in Zakat Institution Enhance Entrepreneurs’ Zakat Compliance?,” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 12, no. 5 (January 1, 2021): 768–790, <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2020-0282>; Bin-Nashwan et al., “A Socio-Economic Model of Zakah Compliance.”

⁷¹ Bin-Nashwan, Abdul-Jabbar, and Aziz, “Does Trust in Zakat Institution Enhance Entrepreneurs’ Zakat Compliance?”

zakat dengan dimoderasi oleh kepercayaan terhadap lembaga zakat dan dimediasi oleh niat berperilaku.

c. Kontrol Perilaku Yang Dirasakan, Kepercayaan Terhadap Lembaga, Niat Berperilaku, Perilaku Kepatuhan Zakat

Kontrol perilaku merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan membayar zakat tentang kemudahan atau kesulitan yang dirasakan saat membayar zakat. Hasil dari penelitian kontrol perilaku terhadap niat perilaku membayar zakat cukup beragam. Pada penelitian saad, dkk menemukan variabel dekomposisi kontrol perilaku yang dirasakan yaitu pengetahuan zakat, kualitas distribusi zakat, dan persepsi terhadap modal dewan lembaga zakat memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap terhadap niat perilaku membayar zakat.⁷² Bhat, dkk juga menemukan bahwa dalam konteks pajak Islam, semakin besar persepsi individu tentang kontrol atas pembayaran pajak mereka, justru semakin rendah niat perilaku mereka untuk membayar. Ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan yang lebih kuat, baik dalam regulasi maupun dalam sosialisasi manfaat pajak Islam, agar individu tetap merasa bertanggung jawab untuk membayar pajak islam meskipun mereka memiliki kendali atas keputusan tersebut.⁷³

⁷² Saad, Farouk, and Abdul Kadir, "Business Zakat Compliance Behavioral Intention in a Developing Country."

⁷³ Bhat et al., "The Digital Frontier of Islamic Tax Compliance: Unveiling the Influence of ICT as a Moderator."

Sadallah, dkk menemukan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat yang juga signifikan terhadap perilaku kepatuhan zakat.⁷⁴ Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kontrol yang dirasakan oleh individu dalam membayar zakat, semakin tinggi pula kemungkinan mereka untuk patuh dalam menunaikan kewajiban tersebut. Sehingga Lembaga zakat perlu memperbaiki sistem dan kinerja lembaganya agar dapat menimbulkan kepercayaan terhadap lembaga sehingga dapat memotivasi muzaki untuk mebayarkan zakatnya kepada lembaga zakat karena mereka merasa memiliki kontrol perilaku dalam membayar zakat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kontrol perilaku yang dirasakan terhadap perilaku kepatuhan zakat dimoderasi oleh kepercayaan terhadap lembaga dan dimediasi oleh niat berperilaku.

d. Penalaran Moral, Kepercayaan Terhadap Lembaga, Niat Berperilaku, Perilaku Kepatuhan Zakat

Penalaran moral merupakan suatu proses penting dalam menentukan tindakan muzaki secara moral sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga memengaruhi perilaku kepatuhan terhadap kewajiban zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Bin-Nashwan, dkk menunjukkan bahwa penalaran moral memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kepatuhan

⁷⁴ Sadallah, Abdul-Jabbar, and Aziz, "Promoting Zakat Compliance among Business Owners in Algeria: The Mediation Effect of Compliance Intention."

zakat.⁷⁵ Oleh karena itu, otoritas zakat perlu menekankan manfaat pembayaran zakat dari sudut pandang moral, serta secara aktif menanamkan nilai-nilai moral dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, hubungan antara penalaran moral dan perilaku kepatuhan zakat dapat diperkuat dengan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat, yang berfungsi sebagai moderasi dalam pengaruh tersebut.⁷⁶

Penalaran moral berpengaruh positif signifikan terhadap niat berperilaku membayar zakat. Lembaga zakat perlu mengoptimalkan perannya dalam menekankan manfaat pembayaran zakat bagi umat Islam, khususnya dalam dampak religisitasnya, serta memperkuat edukasi dan sosialisasi mengenai zakat sebagai kewajiban religius yang memiliki implikasi sosial dan ekonomi. Selain itu, lembaga zakat juga perlu menyoroti dimensi moral dari zakat dengan mengedukasi masyarakat tentang dampak positifnya dalam mengurangi tingkat kemiskinan, menekan angka pengangguran, serta menurunkan potensi kriminalitas di kalangan kelompok ekonomi lemah.⁷⁷ Sehingga dapat disimpulkan hubungan antara penalaran moral terhadap perilaku kepatuhan zakat di moderasi oleh kepercayaan lembaga dan dimediasi oleh niat berperilaku.

⁷⁵ Bin-Nashwan et al., "A Socio-Economic Model of Zakah Compliance"; Bin-Nashwan et al., "Zakah Compliance in Muslim Countries: An Economic and Socio-Psychological Perspective."

⁷⁶ Bin-Nashwan, Abdul-Jabbar, and Aziz, "Does Trust in Zakat Institution Enhance Entrepreneurs' Zakat Compliance?"

⁷⁷ Saad, Farouk, and Abdul Kadir, "Business Zakat Compliance Behavioral Intention in a Developing Country."

e. Pengetahuan zakat, Kepercayaan Terhadap Lembaga, Niat Berperilaku, Perilaku Kepatuhan Zakat

Pengetahuan zakat merupakan pemahaman tentang zakat dan pembayaran zakat serta prinsip prinsip islam.⁷⁸ Pada penelitian Beik, dkk menemukan bahwa Pendidikan mempengaruhi perilaku pembayaran zakat secara daring baik pada platform digital yang disediakan lembaga zakat swasta maupun platform digital yang disediakan lembaga zakat publik.⁷⁹ Sehingga pengetahuan zakat sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan zakat yang didapatkan melalui pendidikan. Saad, dkk menemukan hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan zakat terhadap niat berperilaku membayar zakat.⁸⁰ Semakin tinggi pemahaman zakat seseorang maka semakin tinggi pula niat berperilaku untuk membayar zakatnya.

Cokrohadisumarto, dkk menemukan pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kepatuhan zakat. Karena zakat merupakan kewajiban dalam islam sehingga setiap muslim wajib memahami pengetahuan dasar tentang zakat. Dalam islam ilmu itu sama dengan kedudukan iman dan setiap orang yang melakukan suatu perbuatan harus didasarkan dengan ilmu. Sehingga orang berilmu dan beriman cenderung melaksanakan perintah agama, termasuk membayar

⁷⁸ Ibid.

⁷⁹ Irfan Syauqi Beik, Laily Dwi Arsyianti, and Novita Permatasari, "Analysis on the Determinant of Millennials' Zakat Payment through Digital Platform in Indonesia: A Multinomial Logistic Approach," *Journal of Islamic Marketing* 15, no. 2 (January 1, 2024): 541–572, <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2021-0313>.

⁸⁰ Saad, Farouk, and Abdul Kadir, "Business Zakat Compliance Behavioral Intention in a Developing Country."

zakat sesuai syariat.⁸¹ Oleh karena itu lembaga zakat perlu meningkatkan kampanye tentang pemahaman zakat di masyarakat.

Sedangkan Pengetahuan zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat dan perilaku kepatuhan zakat pengusaha di Aljazair.⁸² Kamal, dkk menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kepatuhan zakat dengan cara pembayaran daring pada masyarakat aceh.⁸³ Menurut teori Bloom dalam aspek kognitif, perilaku muzakki dalam membayar zakat profesi didasari oleh pengalaman atau ingatan, kemampuan untuk memberikan makna, pemahaman terhadap prinsip-prinsip zakat, pemahaman mengenai keterkaitan antar konsep, serta kesadaran akan peran zakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku.⁸⁴ Karena secara teoritis pengetahuan zakat memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya zakat dan kewajiban moral maupun agama yang melekat pada praktik tersebut. Namun, tanpa kepercayaan terhadap lembaga zakat, pengetahuan ini mungkin tidak selalu terwujud dalam perilaku atau niat perilaku membayar zakat. Oleh karena itu hubungan Pengetahuan zakat terhadap perilaku kepatuhan zakat dimoderasi oleh kepercayaan terhadap lembaga dan dimediasi oleh niat membayar zakat.

⁸¹ Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto et al., "A Study of Indonesian Community's Behaviour in Paying Zakat," *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 4 (January 1, 2020): 961–976, <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2018-0208>.

⁸² Sadallah and Abdul-Jabbar, "Business Zakat Compliance in Algeria: An Ethical Perspective."

⁸³ S Kamal, N Safarida, and E S Kassim, "Investigating the Role of Fiqh Zakat Knowledge in Moderating the Behaviour of the Acehnese to Pay Zakat Digitally," *Journal of Islamic Marketing* 15, no. 11 (2024): 3048–3083, <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2023-0055>.

⁸⁴ Safwan Kamal et al., "How Do Muzakki Pay Professional Zakat? (The Qualitative Inquiries Using the Bloom Model)," *Journal of Islamic Marketing* 15, no. 3 (January 1, 2024): 866–885, <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2022-0046>.

f. Religiusitas, Kepercayaan Terhadap Lembaga, Niat Berperilaku, Perilaku Kepatuhan Zakat

Religiusitas merupakan sejauh mana seseorang berkomitmen terhadap agama dan ajaran-ajaran agamanya. Sikap, perilaku, dan karakter seseorang dibentuk oleh keyakinan keagamaannya.⁸⁵ Dalam konteks zakat ditemukan tingkat keyakinan agama yang tinggi memungkinkan seseorang untuk memiliki perilaku kepatuhan zakat dibandingkan orang yang rendah tingkat keyakinan agamanya.⁸⁶ Jika di kaji lebih lanjut religiusitas itu memiliki beberapa dimensi yaitu keimanan, kewajiban (wajib), kebaikan dan keburukan (Akhlak), dan ritual yang dianjurkan (Sunnah). Namun menurut penelitian Abdullah, dkk menemukan orang yang melaksanakan kewajiban islam, memiliki kebajikan, dan melakukan ritual yang dianjurkan cenderung lebih mematuhi kepatuhan zakat. Sementara keimanan seseorang ditemukan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku kepatuhan zakat.⁸⁷ Dalam kerangka konseptual oleh Bin-Nashwan, dkk dijelaskan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan zakat dengan dimoderasi oleh kepercayaan terhadap lembaga zakat.⁸⁸ Bin-Nashwan, dkk juga membuktikan dengan penelitian kuantitatifnya hubungan religiusitas

⁸⁵ Abdullah and Sapiei, "Do Religiosity, Gender and Educational Background Influence Zakat Compliance? The Case of Malaysia."

⁸⁶ Bin-Nashwan et al., "Zakah Compliance Behavior among Entrepreneurs: Economic Factors Approach."

⁸⁷ Abdullah and Sapiei, "Do Religiosity, Gender and Educational Background Influence Zakat Compliance? The Case of Malaysia."

⁸⁸ Bin-Nashwan et al., "Zakah Compliance in Muslim Countries: An Economic and Socio-Psychological Perspective."

terhadap perilaku kepatuhan zakat diperkuat oleh kepercayaan terhadap lembaga zakat.⁸⁹

Pada penelitian Farouk, dkk menemukan hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dan niat membayar zakat.⁹⁰ oleh karena itu lembaga zakat perlu memperhatikan nilai-nilai keagamaan dengan melakukan sosialisasi tentang nilai-nilai agama dan manfaat membayar zakat terutama di lembaga zakat. Sehingga dapat disimpulkan hubungan religiusitas dengan perilaku kepatuhan zakat dimoderasi oleh kepercayaan terhadap lembaga zakat dan dimediasi oleh niat berperilaku.

g. Kepercayaan Terhadap Lembaga, Niat Berperilaku, Perilaku Kepatuhan Zakat

Kepercayaan terhadap lembaga zakat merupakan hal krusial oleh lembaga zakat zakat. Karena lembaga zakat bukanlah lembaga profit oriented yaitu mengelola dana umat untuk tujuan sosial bagi delapan *asnaf* yang sudah di jelaskan dalam Al-Quran. Dalam model konseptual yang dijelaskan Bin-Nashwan, dkk hubungan lembaga zakat dan muzaki bergantung pada hubungan timbal balik. Seseorang membayarkan zakat kepada lembaga zakat untuk memenuhi kewajibannya sebagai seorang muslim dengan harapan dana tersebut dapat di salurkan kepada *asnaf*. Sehingga dapat menghilangkan kesenjangan sosial dan ekonomi di komunitas

⁸⁹ Bin-Nashwan, Abdul-Jabbar, and Aziz, "Does Trust in Zakat Institution Enhance Entrepreneurs' Zakat Compliance?"

⁹⁰ Farouk, Md Idris, and Saad, "Moderating Role of Religiosity on Zakat Compliance Behavior in Nigeria."

muslim. Tetapi jika kepercayaan tersebut berkurang terhadap lembaga zakat maka seseorang akan lebih memilih untuk menyalurkan dana zakatnya langsung ke *asnaf* dan akan juga menghalangi orang lain untuk mematuhi kewajiban zakat.⁹¹

Bin-Nashwan, dkk pada penelitian kuantitatifnya menemukan hubungan kepercayaan terhadap perilaku kepatuhan zakat pada pengusaha memiliki hubungan yang kuat secara positif dan signifikan. Hal tersebut terjadi jadi karena kepercayaan terhadap lembaga zakat merupakan kunci keberlangsungan hidup lembaga nirlaba seperti lembaga zakat.⁹² Swamar, dkk menjelaskan bahwa kepercayaan pada dasarnya merupakan harapan positif seseorang atau kelompok yang didasarkan kepada prinsip-prinsip etika. Sehingga lembaga yang dapat dipercaya memiliki ciri-ciri yaitu berkredibilitas, akuntabel, dan memiliki kompetensi.⁹³ AlShamali, dkk menemukan bahwa kepercayaan dipengaruhi oleh usia, status pernikahan, dan pendapatan, serta memiliki korelasi erat dengan kampanye penggalangan dana dan rasa aman finansial.⁹⁴

Sadallah, dkk menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan terhadap lembaga zakat dengan niat berperilaku

⁹¹ Bin-Nashwan et al., “Zakah Compliance in Muslim Countries: An Economic and Socio-Psychological Perspective.”

⁹² Bin-Nashwan, Abdul-Jabbar, and Aziz, “Does Trust in Zakat Institution Enhance Entrepreneurs’ Zakat Compliance?”

⁹³ Sawmar and Mohammed, “Enhancing Zakat Compliance through Good Governance: A Conceptual Framework.”

⁹⁴ Sarah AlShamali and Shihanah AlMutairi, “Determinants of Zakat Donor Behavior in a Gulf State,” *Journal of Islamic Marketing* 14, no. 11 (January 1, 2023): 2821–2844, <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2021-0113>.

membayar zakat dan perilaku kepatuhan zakat di aljazair.⁹⁵ Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang terhadap lembaga zakat, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki niat yang kuat dalam menunaikan zakat melalui lembaga resmi. Kepercayaan tersebut dapat dibangun melalui transparansi dalam pelaporan dana, efektivitas distribusi zakat kepada penerima yang berhak, serta pelayanan yang baik dari lembaga zakat kepada muzaki. Sehingga dapat disimpulkan hubungan kepercayaan terhadap lembaga dengan perilaku kepatuhan zakat dimediasi oleh niat berperilaku.

h. Niat Berperilaku, Perilaku Kepatuhan Zakat

Saad, dkk menjelaskan niat perilaku adalah representasi kognitif dari keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu, yang menjadi prediktor utama dalam menentukan perilaku seseorang. Dalam perspektif Islam, niat memiliki dimensi spiritual yang penting, di mana suatu ibadah tanpa niat yang baik dianggap tidak bernilai pahala.⁹⁶ Pada penelitian Faouk, dkk ditemukan bahwa niat berperilaku dapat menjelaskan perilaku kepatuhan zakat pendapatan pegawai di Nigeria.⁹⁷ Sadallah, dkk menemukan hubungan niat perilaku signifikan dan positif terhadap perilaku kepatuhan zakat pelaku usaha di Aljazair. Niat berperilaku juga berhasil

⁹⁵ Sadallah and Abdul-Jabbar, "Business Zakat Compliance in Algeria: An Ethical Perspective."

⁹⁶ Saad, Farouk, and Abdul Kadir, "Business Zakat Compliance Behavioral Intention in a Developing Country."

⁹⁷ Farouk, Md Idris, and Saad, "Moderating Role of Religiosity on Zakat Compliance Behavior in Nigeria."

memediasi hubungan faktor independent terhadap perilaku kepatuhan zakat.⁹⁸

Usman, dkk menjelaskan niat perilaku menggunakan teknologi pembayaran zakat akan mempengaruhi penggunaan teknologi pembayaran zakat yang sesungguhnya.⁹⁹ Kamal, dkk menemukan bahwa niat perilaku berpengaruh signifikan terhadap perilaku pembayaran zakat secara daring masyarakat Aceh.¹⁰⁰ Pada penelitian Bhat, dkk., Niat perilaku dapat memprediksi secara signifikan perilaku kepatuhan zakat pekerja di Oman secara digital.¹⁰¹ Hal ini menunjukkan semakin tinggi niat perilaku seseorang semakin tinggi pula tingkat kepatuhan zakatnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa niat secara langsung berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan zakat.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) menggunakan metode PRISMA, penelitian ini mengidentifikasi delapan faktor utama yang mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat. Faktor-faktor tersebut meliputi sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, penalaran moral, pengetahuan tentang zakat, religiusitas,

⁹⁸ Sadallah, Abdul-Jabbar, and Aziz, "Promoting Zakat Compliance among Business Owners in Algeria: The Mediation Effect of Compliance Intention."

⁹⁹ Usman et al., "Integrating Trust, Religiosity and Image into Technology Acceptance Model: The Case of the Islamic Philanthropy in Indonesia."

¹⁰⁰ Kamal, Safarida, and Kassim, "Investigating the Role of Fiqh Zakat Knowledge in Moderating the Behaviour of the Acehnese to Pay Zakat Digitally."

¹⁰¹ Bhat et al., "The Digital Frontier of Islamic Tax Compliance: Unveiling the Influence of ICT as a Moderator."

kepercayaan terhadap lembaga zakat, dan niat berperilaku dalam menunaikan zakat. Faktor-faktor ini memiliki peran yang signifikan dalam membentuk keputusan individu untuk memenuhi kewajiban zakat sesuai dengan ajaran Islam. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini sangat penting bagi lembaga zakat dan pemangku kepentingan dalam merancang strategi yang dapat meningkatkan tingkat kepatuhan masyarakat dalam menunaikan zakat secara berkelanjutan.

Salah satu teori yang dapat menjelaskan temuan ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari tiga komponen utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.¹⁰² Sikap mengacu pada evaluasi individu terhadap zakat, apakah mereka memandang zakat sebagai kewajiban yang bermanfaat atau tidak.¹⁰³ Norma subjektif berkaitan dengan tekanan sosial atau harapan dari lingkungan sekitar, yang mencerminkan sejauh mana individu merasa terdorong oleh norma-norma sosial dalam komunitasnya untuk membayar zakat.¹⁰⁴ Sementara itu, kontrol perilaku yang dirasakan mencerminkan sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas tindakan mereka dalam menunaikan zakat, termasuk akses terhadap informasi dan sumber daya yang dibutuhkan.¹⁰⁵ Temuan penelitian ini mendukung teori TPB dengan menunjukkan bahwa individu yang memiliki sikap positif terhadap zakat, merasakan dukungan sosial dari lingkungan, dan memiliki kontrol yang

¹⁰² Yerrou, Achmaoui, and Bezoui, "The Determinants of Institutionalization of Zakāt: The Case of Morocco."

¹⁰³ Andam and Osman, "Determinants of Intention to Give Zakat on Employment Income: Experience from Marawi City, Philippines."

¹⁰⁴ Saad, Farouk, and Abdul Kadir, "Business Zakat Compliance Behavioral Intention in a Developing Country."

¹⁰⁵ Ur Rehman, Aslam, and Iqbal, "Factors Influencing the Intention to Give Zakāt on Employment Income: Evidence from the Kingdom of Saudi Arabia."

tinggi terhadap perilaku mereka lebih cenderung untuk membayar zakat secara rutin. Oleh karena itu, kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan zakat sebaiknya mencakup aspek edukasi, penguatan norma sosial, serta penyediaan kemudahan dalam pembayaran zakat. Teori TPB juga dijelaskan perilaku kepatuhan zakat ditentukan dengan niat membayar zakat.¹⁰⁶ Jika seorang muslim memiliki niat yang kuat untuk membayar zakat kepada lembaga zakat, maka ia akan semakin kuat untuk mematuhi dengan membayarnya kepada lembaga tersebut. Namun sebaliknya, ia akan enggan membayar zakat kepada lembaga zakat.¹⁰⁷

Selain faktor psikologis, faktor religius juga memiliki peran penting dalam kepatuhan zakat, sebagaimana dijelaskan dalam *Religiosity Theory*. Dalam perspektif ini, kepatuhan terhadap zakat dipandang sebagai bentuk kewajiban religius yang harus dijalankan oleh umat Muslim sebagai manifestasi dari keimanan dan ketakwaan mereka. Tingkat religiusitas seseorang dapat menjadi faktor utama yang menentukan sejauh mana individu bersedia untuk menunaikan zakat sebagai bagian dari tanggung jawab keagamaan.¹⁰⁸ Hasil penelitian ini memperkuat teori ini dengan menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi lebih memiliki kecenderungan untuk mematuhi kewajiban zakat karena keyakinan bahwa zakat merupakan bagian dari ibadah yang harus dijalankan sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT.

¹⁰⁶ Andam and Osman, "Determinants of Intention to Give Zakat on Employment Income: Experience from Marawi City, Philippines"; Ur Rehman, Aslam, and Iqbal, "Factors Influencing the Intention to Give Zakāt on Employment Income: Evidence from the Kingdom of Saudi Arabia."

¹⁰⁷ Yerro, Achmaoui, and Bezoui, "The Determinants of Institutionalization of Zakāt: The Case of Morocco."

¹⁰⁸ Yusoff and Omar, "Islamic Intellectual Capital: Zakat Compliance Among Zakat Payers in Terengganu, Malaysia."

Oleh karena itu, kampanye edukasi keagamaan yang menekankan nilai spiritual dan keberkahan zakat dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat.

Namun, selain faktor psikologis dan religius, lingkungan sosial juga memainkan peran penting dalam membentuk kepatuhan zakat. Sesuai dengan *Social Cognitive Theory*, pengetahuan individu tentang zakat tidak hanya diperoleh melalui informasi yang tersedia secara formal, tetapi juga dibentuk oleh persepsi dan pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sosial.¹⁰⁹ Dalam hal ini, peran tokoh masyarakat sangat penting dalam mencontohkan perilaku kepatuhan terhadap zakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang sering berinteraksi dengan komunitas atau figur agama yang mencontohkan perilaku zakat yang baik lebih cenderung untuk mengikuti perilaku serupa. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi dari tokoh masyarakat dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan zakat. Masyarakat yang melihat para pemimpin agama dan figur publik menunaikan zakat secara transparan dan bertanggung jawab akan lebih terdorong untuk mengikuti jejak mereka, menciptakan efek domino dalam peningkatan kepatuhan zakat secara kolektif.

Karena dalam beberapa literatur ditemukan pengaruh lingkungan sosial tidak selalu bersifat positif. Berdasarkan berbagai literatur yang ditinjau, terdapat kecenderungan bahwa masyarakat memiliki pandangan skeptis

¹⁰⁹ Mouad Sadallah et al., "Alms Tax (ZAKAT) Compliance Intention among Entrepreneurs from a Social Cognitive Perspective: The Moderating Role of Knowledge," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 14, no. 8 (January 1, 2023): 1133–1151, <https://doi.org/10.1108/JIABR-04-2022-0104>.

terhadap lembaga zakat. Banyak individu memilih untuk menyalurkan zakat secara langsung kepada penerima manfaat atau melalui pemuka agama seperti ustaz, yang mereka percayai lebih amanah dalam menyalurkan zakat. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa lembaga zakat belum tentu menyalurkan dana sesuai dengan ketentuan delapan *asnaf* yang berhak menerima zakat.¹¹⁰ Oleh karena itu, lembaga zakat perlu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat guna membangun kembali kepercayaan masyarakat dan mengurangi keraguan terhadap efektivitas distribusi zakat oleh lembaga resmi.

Hal ini juga berhubungan dengan aspek etika yang tidak dapat diabaikan dalam meningkatkan kepatuhan zakat. Berdasarkan *Ethical Theory*, kepatuhan zakat berkaitan dengan pemahaman individu terhadap prinsip-prinsip etika dan aturan yang mengatur zakat. Oleh karena itu, lembaga zakat perlu menerapkan dan mematuhi *Zakat Core Principles* atau kode etik zakat guna meningkatkan kepercayaan masyarakat.¹¹¹ Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat dipengaruhi oleh kualitas lembaga tersebut, termasuk aspek kredibilitas, akuntabilitas, transparansi, kompetensi, dan profesionalisme dalam mengelola dana zakat yang diperkuat oleh kepuasan muzaki.¹¹² Penelitian ini menemukan bahwa masyarakat cenderung lebih patuh dalam membayar zakat ketika mereka

¹¹⁰ Bin-Nashwan, Abdul-Jabbar, and Aziz, "Does Trust in Zakat Institution Enhance Entrepreneurs' Zakat Compliance?"

¹¹¹ Sadallah and Abdul-Jabbar, "Business Zakat Compliance in Algeria: An Ethical Perspective."

¹¹² Rufaidah Mat Nawi, Nadzirah Mohd Said, and Hazriah Hasan, "Zakat Payers' Satisfaction as a Mediator in the Relationship Between Service Quality and Zakat Payers' Trust," in *Sustainable Finance, Digitalization and the Role of Technology, ICBT 2021*, ed. Bahaaeddin Alareeni and Allam Hamdan (Cham: Springer International Publishing, 2023), 897–906, https://doi.org/10.1007/978-3-031-08084-5_65.

yakin bahwa dana yang mereka sumbangkan dikelola dengan baik dan transparan oleh lembaga yang terpercaya. Dengan demikian, lembaga zakat perlu meningkatkan kualitas tata kelola dan akuntabilitas mereka, serta secara aktif mengkomunikasikan laporan keuangan dan dampak distribusi zakat kepada masyarakat guna membangun kepercayaan yang lebih kuat.

Untuk memperkuat aturan tersebut penanaman aspek regulasi dan kepatuhan terhadap aturan dengan pendekan motivasi intrinsik dan ekstrinsik juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi kepatuhan zakat, sebagaimana dijelaskan dalam *Socio-economic Theory of Regulatory Compliance*. Teori ini menyatakan bahwa kepatuhan terhadap zakat tidak hanya didorong oleh ancaman hukuman atau sanksi dari pihak otoritas, tetapi juga oleh motivasi intrinsik individu. Motivasi ini dapat berupa moralitas dalam menunaikan zakat serta tekanan sosial dari lingkungan sekitar.¹¹³ Temuan penelitian ini sejalan dengan teori ini, di mana individu yang memiliki kesadaran moral yang tinggi dan merasakan tekanan sosial dari komunitas mereka lebih cenderung untuk mematuhi kewajiban zakat tanpa perlu paksaan eksternal. Oleh karena itu, strategi peningkatan kepatuhan zakat dapat difokuskan pada peningkatan kesadaran moral dan penguatan norma sosial yang mendukung perilaku zakat. Dalam konteks ini, regulasi yang tidak hanya bersifat represif tetapi juga bersifat fasilitatif, seperti insentif pajak bagi wajib zakat atau kemudahan akses pembayaran zakat, dapat meningkatkan kepatuhan secara signifikan. Kombinasi antara pendekatan regulatif, edukatif, dan sosial akan menciptakan

¹¹³ Sutinen and Kuperan, "A Socio-Economic Theory of Regulatory Compliance."

lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam menunaikan zakat secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa perilaku kepatuhan zakat merupakan hasil dari interaksi kompleks antara faktor psikologis, religiusitas, lingkungan sosial, etika, serta regulasi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kepatuhan zakat harus bersifat holistik dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk lembaga zakat, pemerintah, pemuka agama, serta masyarakat luas. Edukasi dan literasi zakat yang komprehensif, transparansi dalam pengelolaan zakat, serta pendekatan berbasis komunitas dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap zakat.

Namun, dalam menjalankan usaha-usaha tersebut, penting untuk selalu memperhatikan perkembangan zaman, terutama dalam memanfaatkan kemajuan teknologi agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah melalui kampanye digital yang efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang zakat serta peran lembaga zakat dalam menyalurkan dana kepada mereka yang membutuhkan.¹¹⁴ Kampanye ini dapat dilakukan melalui berbagai platform digital, seperti media sosial, website, dan aplikasi mobile, sehingga pesan dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam.

¹¹⁴ Fahmi Ali Hudaefi and Irfan Syauqi Beik, "Digital Zakāh Campaign in Time of Covid-19 Pandemic in Indonesia: A Netnographic Study," *Journal of Islamic Marketing* 12, no. 3 (January 1, 2021): 498–517, <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2020-0299>.

Selain itu, konten yang disajikan harus dibuat semenarik mungkin agar mampu menarik perhatian masyarakat.¹¹⁵ Penggunaan desain visual yang kreatif, video edukatif, infografis yang informatif, serta cerita inspiratif dari para penerima manfaat zakat dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.¹¹⁶ Tidak hanya itu, interaksi yang aktif dengan audiens melalui fitur seperti live streaming, webinar, atau sesi tanya jawab daring juga dapat menjadi sarana yang baik untuk membangun keterlibatan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga zakat.

Dengan memanfaatkan teknologi secara optimal, penyebaran informasi mengenai zakat dapat menjadi lebih mudah, cepat, dan efektif, sehingga semakin banyak masyarakat yang memahami pentingnya berzakat dan terdorong untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

C. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan dampak yang signifikan, baik secara teoritis, praktis, maupun sosial, sehingga dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan dan inovasi dalam pengelolaan zakat. Beberapa implikasi utama adalah:

¹¹⁵ L Hamdani et al., "Social Media, Trust and Intention to Pay Zakat through Institution: Lessons from Indonesian Experience," *Journal of Islamic Marketing* 15, no. 9 (2024): 2399–2418, <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2023-0016>.

¹¹⁶ Norbayah Mohd Suki, Norazah Mohd Suki, and Muhammad Faiz Hussin Shokri, "Examining Youths' Intention to Use Social Media Networks for Understanding Zakat Online Campaigns That Use Creative Animation," *Journal of Islamic Marketing* 14, no. 7 (January 1, 2023): 1696–1714, <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2021-0288>.

1. Implikasi Teoritis

- a. Pengayaan Teori Perilaku Terencana (TPB): Penelitian ini menunjukkan relevansi teori perilaku terencana dalam konteks kepatuhan zakat dengan menyoroti peran variabel seperti religiusitas, kepercayaan terhadap lembaga zakat, dan moralitas.
- b. Integrasi Multiteori: Hasil penelitian mendukung integrasi beberapa teori, seperti *Religiosity Theory*, *Socio-Economic Theory of Regulatory Compliance*, dan pendekatan etika, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait kepatuhan zakat.
- c. Landasan bagi Penelitian Selanjutnya yaitu temuan ini membuka peluang untuk pengembangan model konseptual baru yang mempertimbangkan faktor eksternal (seperti kebijakan pemerintah dan teknologi digital) sebagai determinan penting dalam meningkatkan kepatuhan zakat.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

2. Implikasi praktis

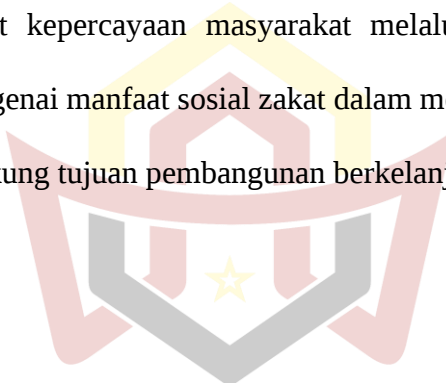
- a. Bagi Lembaga Pengelola Zakat (OPZ):
 - Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat untuk membangun kepercayaan masyarakat.
 - Memanfaatkan platform digital seperti aplikasi pembayaran zakat untuk mempermudah proses pengumpulan dan distribusi zakat.
 - Merancang program edukasi berbasis nilai-nilai religius untuk meningkatkan kesadaran pentingnya zakat.

b. Bagi Pemerintah:

- Menyusun kebijakan yang mendukung regulasi zakat, seperti pemberian insentif pajak untuk mendorong kepatuhan muzaki.
- Mengembangkan sistem digitalisasi zakat nasional untuk meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan dan penyaluran dana zakat.

c. Bagi Masyarakat:

Memperkuat kepercayaan masyarakat melalui kampanye informasi publik mengenai manfaat sosial zakat dalam mengentaskan kemiskinan dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).



UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai perilaku kepatuhan zakat menunjukkan keberagaman temuan. Namun penelitian ini hanya berfokus pada variabel yang mengacu pada karakteristik pribadi seorang muzaki dalam konteks kepatuhan zakat. Penelitian ini bertujuan untuk merangkum dan mengevaluasi hasil penelitian sebelumnya yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat. Dengan pendekatan yang lebih mendalam, penelitian ini menganalisis berbagai faktor yang dapat memengaruhi perilaku tersebut serta menjelaskan hubungan antara masing-masing faktor tersebut. Sebanyak 549 artikel yang diterbitkan antara tahun 2015 sampai 2024 diperoleh dari empat basis data akademik terkemuka, yaitu Emerald, Science Direct, Taylor & Francis, dan Springer, dengan menggunakan kata kunci yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis*) untuk seleksi dan analisis data. Proses seleksi menghasilkan 37 artikel yang terdiri dari 35 artikel jurnal dan 2 prosiding konferensi.

Berbagai faktor mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat, seperti sikap terhadap zakat, norma subjektif, penalaran moral, pengetahuan zakat, religiusitas, kepercayaan terhadap lembaga zakat dan niat membayar zakat. Kepercayaan terhadap lembaga zakat memainkan peran penting dalam memoderasi hubungan faktor-faktor ini terhadap perilaku kepatuhan zakat yang kemudian dimediasi oleh niat membayar zakat. Sikap positif terhadap zakat,

pengaruh teman sebaya, dan nilai etika yang dimiliki individu dapat mendorong niat perilaku untuk membayar zakat. Begitu pula, pengetahuan zakat yang lebih tinggi dan tingkat religiusitas yang kuat cenderung meningkatkan niat perilaku untuk membayar zakat. Namun, jika kepercayaan terhadap lembaga zakat rendah, pengaruh positif dari faktor-faktor tersebut dapat berkurang. Oleh karena itu, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat serta memperbaiki sistem dan transparansi pengelolaan zakat menjadi kunci untuk mendorong kepatuhan zakat yang lebih baik.

B. Keterbatasan

Meskipun penelitian ini telah memberikan wawasan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kepatuhan zakat, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan ini mencerminkan aspek-aspek yang belum terjangkau dalam penelitian dan dapat menjadi peluang untuk pengembangan lebih lanjut, antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada faktor internal seperti sikap, norma subjektif, dan religiusitas, sementara faktor eksternal seperti regulasi pemerintah, infrastruktur teknologi, dan dinamika ekonomi belum banyak dieksplorasi. Hal ini dapat membatasi pemahaman yang komprehensif tentang perilaku kepatuhan zakat.
2. Artikel yang dianalisis terbatas pada sumber empat basis data akademik (Emerald, Science Direct, Taylor & Francis, Springer). Hal ini dapat

mengurangi keberagaman perspektif, terutama dari literatur yang mungkin tersedia di basis data lain Scopus, Web of Science, dan Google Scholar.

3. Studi ini mengadopsi pendekatan global tanpa mendalami konteks geografis tertentu. Faktor sosial, budaya, dan ekonomi di berbagai wilayah bisa sangat memengaruhi perilaku kepatuhan zakat, sehingga generalisasi temuan menjadi terbatas.
4. Meskipun menggunakan pendekatan PRISMA yang sistematis, penelitian ini tidak menggali data primer atau melakukan kajian lapangan, sehingga kurang mendalam dalam memahami dinamika perilaku di tingkat individu atau institusi.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diidentifikasi, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan dan kedalaman studi mengenai perilaku kepatuhan zakat. Saran-saran tersebut meliputi:

1. Penelitian mendatang sebaiknya juga membahas faktor eksternal agar lebih beragam, seperti tata kelola lembaga, pengaruh media digital, dan kebijakan pemerintah.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi artikel di sumber lainnya seperti yang tersedia di basis data lain Scopus, Web of Science, dan Google Scholar.
3. Fokuskan penelitian pada wilayah tertentu untuk memahami dinamika lokal, seperti perbandingan antara masyarakat perkotaan dan pedesaan.

Selain itu studi kasus negara dengan sistem zakat formal seperti Malaysia vs. sistem sukarela seperti Indonesia.

4. Disarankan untuk menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif guna memberikan gambaran lebih lengkap tentang perilaku kepatuhan zakat. Misalnya wawancara kualitatif dan survei kuantitatif. Atau peneliti selanjutnya bisa menguji secara statistik model yang ditemukan dalam penelian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abashah, Aidanazima, Irza Hanie Abu Samah, Umami Naiemah Saraih, Intan Maizura Abd Rashid, Sayang Nurshahrizleen Ramlan, and Wan Nor Syafawati W. Muhammad Radzi. "The Impact of Attitude and Subjective Norms towards Zakat Compliance Behavior in Malaysia." *International Journal of Engineering and Technology(UAE)* 7, no. 3 (2018): 171–174. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.21.17155>.
- Abdul-Jabbar, Hijattulah, and Saeed Awadh Bin-Nashwan. "Does Deterrence-Based Enforcement Matter in Alms Tax (Zakat) Compliance?" *International Journal of Social Economics* 49, no. 5 (January 1, 2022): 710–725. <https://doi.org/10.1108/IJSE-06-2021-0346>.
- Abdullah, Mazni, and Noor Sharoja Sapiei. "Do Religiosity, Gender and Educational Background Influence Zakat Compliance? The Case of Malaysia." *International Journal of Social Economics* 45, no. 8 (January 1, 2018): 1250–1264. <https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2017-0091>.
- Abdullah, Zaimah, Mohd Hisham Mohd Sharif, Ram Al Jaffri Saad, Arifatul Husna Mohd Ariff, Md Hairi Md Hussain, and Mohd Herry Mohd Nasir. "Zakat Institutions' Adoption of Social Media." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 14, no. 8 (January 2023): 1261–1280. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2022-0013>.
- Abu-Rajab, Luai, Tensie Steijvers, Maarten Corten, Nadine Lybaert, and Malek Alsharairi. "The Impact of the CEO's Islamic Religiosity on Tax Aggressive Behavior in Family Firms." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 17, no. 5 (January 1, 2024): 955–973. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2023-0430>.
- Adziz, Aselawati Che Ab, and Awan Ismail. "Usage Patterns of Digital Teaching and Learning Platforms Among Pondok Institutions in Kedah." *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 39, no. 2 (2023): 248–268. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2023-3902-14> 260.
- Al-Hamed, Shoroq. "The Function of Zakat in Islamic Economics: An Analytical Study." *International Uni-Scientific Research Journal of Humanities and Social Sciences* 5 (2024): 4–10. <https://doi.org/10.59271/s45417.024.1558.2>.
- Alam, Azhar, Ririn Tri Ratnasari, Muhamad Nafik Hadi Ryandono, Ari Prasetyo, Isnania Wiaam Murti Santosa, and Faiz Adib Bafana. "Systematic Literature Review on Malaysia Zakat Studies (2011-2023)." *Multidisciplinary Reviews* 6, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.31893/multirev.2023044%0ASystematic>.
- AlShamali, Sarah, and Shihanah AlMutairi. "Determinants of Zakat Donor Behavior in a Gulf State." *Journal of Islamic Marketing* 14, no. 11 (January 1, 2023): 2821–2844. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2021-0113>.
- Andam, Abdullah Campong, and Ahmad Zamri Osman. "Determinants of Intention to Give Zakat on Employment Income: Experience from Marawi City, Philippines." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 10, no. 4

(2019): 528–545. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2016-0097>.

- Andespa, Roni, Yulia Hendri Yeni, Yudi Fernando, and Dessy Kurnia Sari. “A Systematic Review of Customer Sharia Compliance Behaviour in Islamic Banks: Determinants and Behavioural Intention.” *Journal of Islamic Marketing* 15, no. 4 (January 1, 2024): 1013–1034. <https://doi.org/10.1108/JIMA-06-2023-0181>.
- Arofata Tsalas, N, A Jajang W Mahri, and R Rosida. “Zakat Compliance Behaviour: Good Corporate Governance with Muzakki’s Trust Approach (Survey on Muzakki of the National Board of Zakat (BAZNAS) in Garut).” In *2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP) Theme: “Sustainability and Socio Economic Growth”*, 796–808. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4248>: KnE Social Sciences, 2019.
- Ascarya, and Diana Yumanita. *Analisis Rendahnya Pengumpulan Zakat Di Indonesia Dan Alternatif Solusinya*. Bank Sentral Indonesia. Vol. 9, 2018.
- Beik, Irfan Syauqi, Laily Dwi Arsyianti, and Novita Permatasari. “Analysis on the Determinant of Millennials’ Zakat Payment through Digital Platform in Indonesia: A Multinomial Logistic Approach.” *Journal of Islamic Marketing* 15, no. 2 (January 1, 2024): 541–572. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2021-0313>.
- Bhat, Mohd Abass, Shagufta Tariq Khan, Yousuf Mohamed Zahran Al Balushi, Abel Dula Wedajo, and Mohammad Haseeb. “The Digital Frontier of Islamic Tax Compliance: Unveiling the Influence of ICT as a Moderator.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* ahead-of-p, no. ahead-of-print (January 1, 2024). <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2023-0220>.
- Bin-Nashwan, Saeed Awadh, Hijattulah Abdul-Jabbar, and Saliza Abdul Aziz. “Does Trust in Zakat Institution Enhance Entrepreneurs’ Zakat Compliance?” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 12, no. 5 (January 1, 2021): 768–790. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2020-0282>.
- Bin-Nashwan, Saeed Awadh, Hijattulah Abdul-Jabbar, Saliza Abdul Aziz, and Alhassan Haladu. “Zakah Compliance Behavior among Entrepreneurs: Economic Factors Approach.” *International Journal of Ethics and Systems* 36, no. 2 (January 1, 2020): 285–302. <https://doi.org/10.1108/IJOES-09-2019-0145>.
- Bin-Nashwan, Saeed Awadh, Hijattulah Abdul-Jabbar, Saliza Abdul Aziz, and Adel Sarea. “Zakah Compliance in Muslim Countries: An Economic and Socio-Psychological Perspective.” *Journal of Financial Reporting and Accounting* 19, no. 3 (January 1, 2021): 392–411. <https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2020-0057>.
- Bin-Nashwan, Saeed Awadh, Hijattulah Abdul-Jabbar, Saliza Abdul Aziz, and K. Kuperan Viswanathan. “A Socio-Economic Model of Zakah Compliance.” *International Journal of Sociology and Social Policy* 40, no. 3–4 (2020): 304–320. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-11-2019-0240>.

- Carrera-Rivera, Angela, William Ochoa, Felix Larrinaga, and Ganix Lasa. "How-to Conduct a Systematic Literature Review: A Quick Guide for Computer Science Research." *MethodsX* 9 (2022): 101895. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2022.101895>.
- Cokrohadisumarto, Widiyanto bin Mislan, Zaenudin Zaenudin, Bejo Santoso, and Siti Sumiati. "A Study of Indonesian Community's Behaviour in Paying Zakat." *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 4 (January 1, 2020): 961–976. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2018-0208>.
- Djafar, Mukhtar Lutfi, Rahmawati Muin, and Sugianto. "Zakat Management in Countries That Require Zakat and Countries That Do Not Require Zakat." *Formosa Journal of Sustainable Research* 2, no. 2 (2023): 311–324. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i2.3076>.
- Farah, J. M.S., M. H.B.M. Shafiai, and A. G.B. Ismail. "Compliance Behaviour on Zakat Donation: A Qualitative Approach." In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 572 012040, 1–8. Romania: IOP Publishing Ltd, 2019.
- Farouk, Abubakar U., Kamil Md Idris, and Ram Al Jaffri Bin Saad. "Moderating Role of Religiosity on Zakat Compliance Behavior in Nigeria." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 11, no. 3 (2018): 357–373. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0122>.
- Febriandika, Nur Rizqi, Dilla Gading Kusuma, and Yayuli. "Zakat Compliance Behavior in Formal Zakat Institutions: An Integration Model of Religiosity, Trust, Credibility, and Accountability." *International Journal of Advanced and Applied Sciences* 10, no. 6 (2023): 187–194. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.06.022>.
- Hadi, Syamsul, Heru Kumianto Tjahjono, and Mojang Palupi. *Systematic Review: Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional*. Journal of Psychiatric Research. Yogyakarta: vivavictory, 2020.
- Hamdani, L, S Sunarsih, R Yusfiarto, A Rizal, and A N Khoirunnisa. "Social Media, Trust and Intention to Pay Zakat through Institution: Lessons from Indonesian Experience." *Journal of Islamic Marketing* 15, no. 9 (2024): 2399–2418. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2023-0016>.
- Hudaefi, Fahmi Ali, and Irfan Syauqi Beik. "Digital Zakāh Campaign in Time of Covid-19 Pandemic in Indonesia: A Netnographic Study." *Journal of Islamic Marketing* 12, no. 3 (January 1, 2021): 498–517. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2020-0299>.
- Ben Jedidia, Khoutem, and Khouloud Guerbouj. "Effects of Zakat on the Economic Growth in Selected Islamic Countries: Empirical Evidence." *International Journal of Development Issues* 20, no. 1 (January 1, 2021): 126–142. <https://doi.org/10.1108/IJDI-05-2020-0100>.
- Johan, Arvie, and Dita Karisma Prasetyo. "Analysis on the Income Tax Compliance Behavior of Muzaki at Lazismu Sragen." *Jurnal Hukum Novelty* 13, no. 1

- (2022): 109–121. <https://doi.org/10.26555/novelty.v13i1.a20316>.
- Kamal, S, N Safarida, and E S Kassim. “Investigating the Role of Fiqh Zakat Knowledge in Moderating the Behaviour of the Acehnese to Pay Zakat Digitally.” *Journal of Islamic Marketing* 15, no. 11 (2024): 3048–3083. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2023-0055>.
- Kamal, Safwan, Izra Berakon, Abdul Hamid, and Zainal Muttaqin. “How Do Muzakki Pay Professional Zakat? (The Qualitative Inquiries Using the Bloom Model).” *Journal of Islamic Marketing* 15, no. 3 (January 1, 2024): 866–885. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2022-0046>.
- Kateb, Ines, and Khaoula Ftouhi. “Ethical Governance and the Board’s Moderating Role in Zakat Avoidance Effects on Firm Value in Muslim Nations.” *Journal of Financial Regulation and Compliance* 32, no. 1 (January 1, 2024): 98–117. <https://doi.org/10.1108/JFRC-03-2023-0034>.
- Khamis, Mohd Rahim, and Norliza Che Yahya. “Does Law Enforcement Influence Compliance Behaviour of Business Zakat among SMEs?: An Evidence via Rasch Measurement Model.” *Global Journal Al-Thaqafah* 5, no. 1 (2015): 19–32. <https://doi.org/10.7187/GJAT752015.05.01>.
- Kuba, Amiruddin. “Model- Model Pengelolaan Zakat Di Dunia Muslim.” *AHKAM* 3, no. 1 (2015): 139–166.
- Mohd Suki, Norbayah, Norazah Mohd Suki, and Muhammad Faiz Hussin Shokri. “Examining Youths’ Intention to Use Social Media Networks for Understanding Zakat Online Campaigns That Use Creative Animation.” *Journal of Islamic Marketing* 14, no. 7 (January 1, 2023): 1696–1714. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2021-0288>.
- Mokhtara, Siti Salwa Binti Sheikh, Anuar Shah Bin Bali Mahomeda, and Haslinda Hashima. “The Factors Associated with Zakat Compliance Behaviour among Employees.” *International Journal of Economics and Management* 12, no. Special Issue 2 (2018): 687–696.
- Muhammad, Izlawanie, and Nur Shahira Mohamad Nor. “The Empirical Evidence on Taxpayers’ Intention to Claim Zakat Payment as a Tax Rebate.” *International Journal of Business and Society* 22, no. 2 (2021): 637–652. <https://doi.org/10.33736/ijbs.3748.2021>.
- Nawi, Rufaidah Mat, Nadzirah Mohd Said, and Hazriah Hasan. “Zakat Payers’ Satisfaction as a Mediator in the Relationship Between Service Quality and Zakat Payers’ Trust.” In *Sustainable Finance, Digitalization and the Role of Technology, ICBT 2021*, edited by Bahaaeddin Alareeni and Allam Hamdan, 897–906. Cham: Springer International Publishing, 2023. https://doi.org/10.1007/978-3-031-08084-5_65.
- Page, Matthew J., Joanne E. McKenzie, Patrick M. Bossuyt, Isabelle Boutron, Tammy C. Hoffmann, Cynthia D. Mulrow, Larissa Shamseer, Jennifer M. Tetzlaff, and David Moher. “Updating Guidance for Reporting Systematic Reviews: Development of the PRISMA 2020 Statement.” *Journal of Clinical*

- Epidemiology* 134 (2021): 103–112.
<https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2021.02.003>.
- Puskas BAZNAS & Bank Indonesia. *Indeks Implementasi Zakat Core Principle Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS), 2020. www.baznas.go.id;
- Rakhmat, Adrianna Syariefur, and Irfan Syauqi Beik. “Management of Zakat and Waqf in Malaysia and Turkey: Comparative Studies.” *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research* 6, no. 1 (2022): 48–58.
<https://doi.org/10.30631/iltizam.v6i1.1077>.
- Saad, R A J, A U Farouk, and D Abdul Kadir. “Business Zakat Compliance Behavioral Intention in a Developing Country.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 2 (2020): 511–530.
<https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2018-0036> %0D%0A.
- Sadallah, Mouad, and Hijattulah Abdul-Jabbar. “Business Zakat Compliance in Algeria: An Ethical Perspective.” *International Journal of Ethics and Systems* 38, no. 2 (January 1, 2022): 338–355. <https://doi.org/10.1108/IJOES-04-2021-0085>.
- Sadallah, Mouad, Hijattulah Abdul-Jabbar, and Saliza Abdul Aziz. “Promoting Zakat Compliance among Business Owners in Algeria: The Mediation Effect of Compliance Intention.” *Journal of Islamic Marketing* 14, no. 6 (January 1, 2023): 1603–1620. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2021-0366>.
- Sadallah, Mouad, Hijattulah Abdul-Jabbar, Saeed Awadh Bin-Nashwan, and Saliza Abdul Aziz. “Alms Tax (ZAKAT) Compliance Intention among Entrepreneurs from a Social Cognitive Perspective: The Moderating Role of Knowledge.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 14, no. 8 (January 1, 2023): 1133–1151. <https://doi.org/10.1108/JIABR-04-2022-0104>.
- Sawmar, Abdulsalam Ahmed, and Mustafa Omar Mohammed. “Enhancing Zakat Compliance through Good Governance: A Conceptual Framework.” *ISRA International Journal of Islamic Finance* 13, no. 1 (January 1, 2021): 136–154. <https://doi.org/10.1108/IJIF-10-2018-0116>.
- SDGs Indonesia. “HOME - SDGs Indonesia.” *SDGs Indonesia*. Accessed October 18, 2024. <https://sdgs.bappenas.go.id/>.
- Setyani, Octavia, Maulati Mushafi, Abdul Ghofur, and Peni Rahmadani. “Manajemen Ziswaf Dunia.” *Jurnal Manajemen Dakwah* 8, no. 1 (2021): 1–32. <https://doi.org/10.15408/jmd.v8i1.19928>.
- Sulaiman, Yaty, Maria Abdul Rahman, and Nik Kamariah Nik Mat. “The Conceptual Paper on Factors Influence Compliance Behavior among Business Zakat Payers in Kedah.” *IJISSET - International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology* 6, no. 3 (2019): 82–93.
- Sunarsih, Sunarsih, Lukman Hamdani, Achmad Rizal, and Rizaldi Yusfiarto. “Motivational Factors to Paying Zakat through Institutions: A Multigroup Analysis of Urban and Suburban Muzakki Based on Digital Payment

- Scheme.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* ahead-of-p, no. ahead-of-print (January 2023). <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2022-0333>.
- Sutinen, Jon G., and K. Kuperan. “A Socio-Economic Theory of Regulatory Compliance.” *International Journal of Social Economics* 26, no. 1–3 (1999): 174–193. <https://doi.org/10.1108/03068299910229569>.
- UNDP. “UNDP and World Zakat Forum Launch New Partnership to Unlock Zakat for the SDGs | United Nations Development Programme.” *UNDP*. Last modified 2019. Accessed October 18, 2024. <https://www.undp.org/press-releases/undp-and-world-zakat-forum-launch-new-partnership-unlock-zakat-sdgs>.
- UNICEF Indonesia. “UNICEF and Islamic Development Bank Launch First Global Muslim Philanthropic Fund for Children.” *UNICEF Indonesia*. Last modified 2019. Accessed October 18, 2024. <https://www.unicef.org/indonesia/id/siaran-pers/unicef-dan-bank-pembangunan-islam-meluncurkan-dana-filantropi-muslim-global-pertama>.
- Ur Rehman, Aziz, Ejaz Aslam, and Anam Iqbal. “Factors Influencing the Intention to Give Zakāt on Employment Income: Evidence from the Kingdom of Saudi Arabia.” *Islamic Economic Studies* 29, no. 1 (2021): 33–49. <https://doi.org/10.1108/IES-05-2020-0017>.
- Usman, Hardius, Dipa Mulia, Chairy Chairy, and Nucke Widowati. “Integrating Trust, Religiosity and Image into Technology Acceptance Model: The Case of the Islamic Philanthropy in Indonesia.” *Journal of Islamic Marketing* 13, no. 2 (2022): 381–409. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2020-0020>.
- Yerrou, Hafssa, Amina Achmaoui, and Oumaima Bezoui. “The Determinants of Institutionalization of Zakāt: The Case of Morocco.” *Islamic Economic Studies* 31, no. 1/2 (2023): 22–42. <https://doi.org/10.1108/IES-01-2023-0003>.
- Yusoff, Yusri Hazrol, and Muhamad Khalil Omar. “Islamic Intellectual Capital: Zakat Compliance Among Zakat Payers in Terengganu, Malaysia.” *Res Militaris* 12, no. 3 (2022): 1104–1111. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85142250569&partnerID=40&md5=f69820d2bc7c4b5a08c49166dd0426a2>.
- Zauro, Nurudeen Abubakar, Ram Al Jaffri Saad, and Norfaiezah Sawandi. “Enhancing Socio-Economic Justice and Financial Inclusion in Nigeria.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 3 (January 1, 2020): 555–572. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2016-0134>.
- “UNEP and the Sustainable Development Goals | UNEP - UN Environment Programme.” <https://www.unep.org/>. Last modified 2024. Accessed May 28, 2024. <https://www.unep.org/explore-topics/sustainable-development-goals>.